

**PENGELOLAAN AKADEMIK DALAM PENCAPAIAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 3 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YAZUL ULYA

NIM. 220206067

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UINVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1448 H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGELOLAAN AKADEMIK DALAM PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 3 PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

YAZUL ULYA
NIM. 220206067

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed
NIP. 19620671991031003


Dr. Sufriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGELOLAAN AKADEMIK DALAM PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 3 PIDIE JAYA

SKRIPSI

YAZUL ULYA
NIM. 220206067

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2026 M
10 Muharam 14448 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

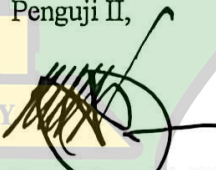

Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed
NIP. 19620671991031003


Hazal Fitri, M.Pd
NIP. 197908282025211004

Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. Sri Rahmi, M.A
NIP. 197704162007102001


Drs. Marzuki, MA
NIP. 196512311992031018

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, Ag, M.A., M.F.d., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yazul Ulya
NIM : 220206067
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Alcademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar
Peserta Didik di MAN 3 Pldie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

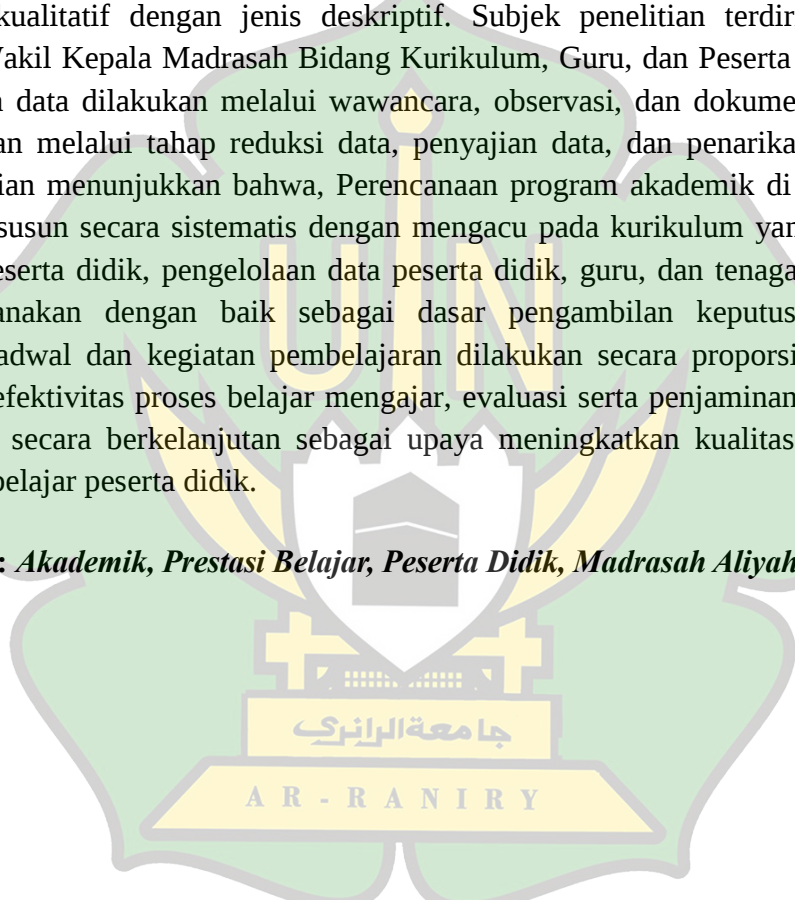
Banda Aceh, 27 Februari 2026
Yang Menyatakan,


E5B73AOX060817398 YAZUL ULYA
NIM. 220206067

ABSTRAK

Pengelolaan akademik memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan akademik dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya, yang meliputi perencanaan program akademik, pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi dan penjaminan mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Guru, dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Perencanaan program akademik di MAN 3 Pidie Jaya telah disusun secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan kebutuhan peserta didik, pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik sebagai dasar pengambilan keputusan akademik, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara proporsional sehingga mendukung efektivitas proses belajar mengajar, evaluasi serta penjaminan mutu sekolah dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Akademik, Prestasi Belajar, Peserta Didik, Madrasah Aliyah*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang melalui perjuangan beliau kita dapat merasakan cahaya Islam untuk diimani, dipelajari, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan segala keterbatasan dan usaha yang telah dilakukan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengelolaan Akademik Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

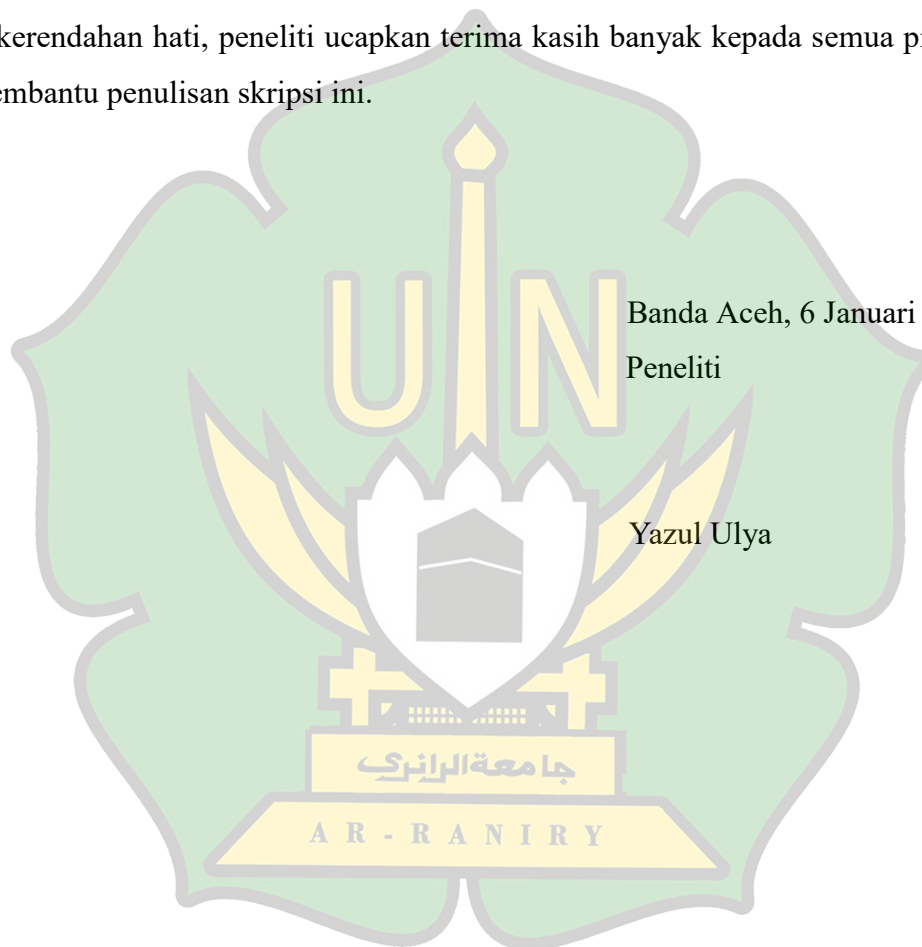
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak mungkin terselesaikan tanpa do'a, dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan pelayanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan semangat, serta membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat selama masa studi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed. Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan berharga, serta membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, seluruh dewan guru, staf tata usaha, serta seluruh peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya yang telah memberikan izin, bantuan, informasi, dan kerja sama selama proses penelitian

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kedua orang tua tercinta yang mendukung saya tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

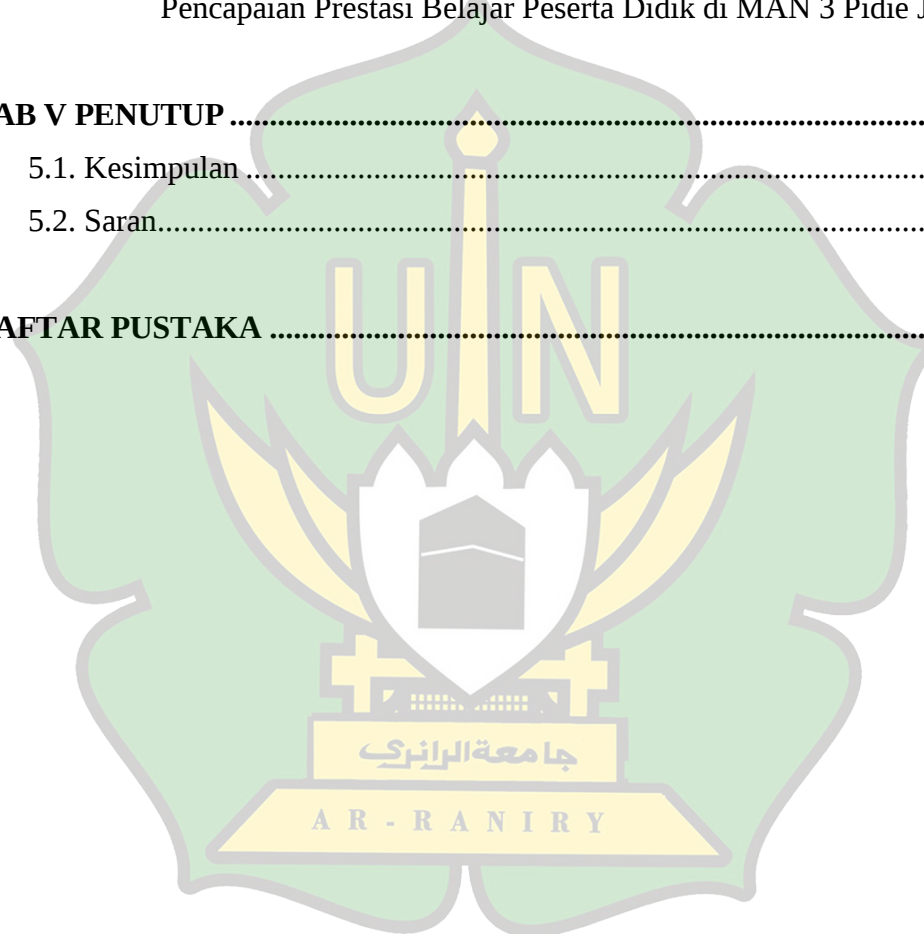
Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.



DAFTAR ISI

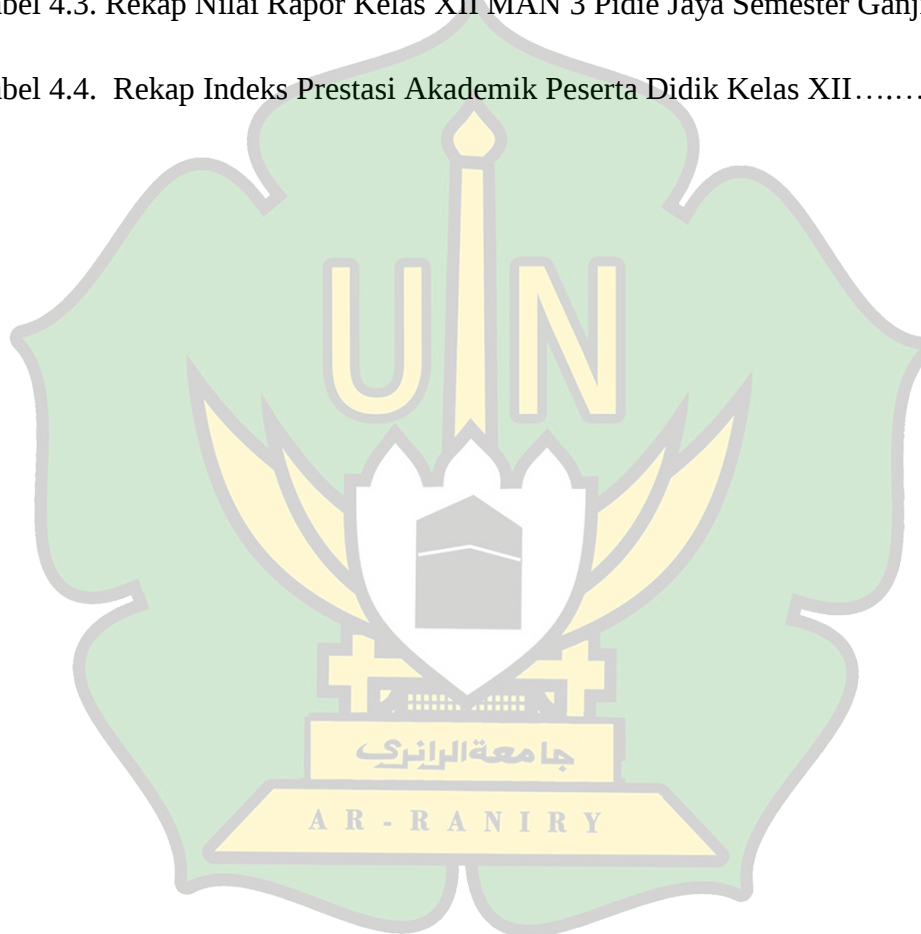
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Definisi Operasional	9
1.6. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II PENGELOLAAN AKADEMIK.....	13
2.1. Pengertian Pengelolaan Akademik dan Pencapaian Hasil Belajar	13
2.2. Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	24
2.3. Pengelolaan Akademik dalam Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	29
2.4. Studi Literatur	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Pendekatan Penelitian	40
3.2. Lokasi Penelitian.....	41
3.3. Sumber Data.....	41
3.4. Instrumen Penelitian	44
3.5. Teknik Analisis Data.....	50
3.6. Uji Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Gambaran Umum Latar Penelitian	55

4.2. Hasil Penelitian	60
4.2.1. Perencanaan Program Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya	60
4.2.2. Pengelolaan Data peserta Didik, Guru dan Tendik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya	66
4.2.3. Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya	70
4.2.4. Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya	72
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data	44
Tabel 3.2. Prestasi Akademik	46
Tabel 4.1. Sarana dan prasarana MAN 3 Pidie Jaya	58
Tabel 4.2. Struktur Organisasi MAN 3 Pidie Jaya	58
Tabel 4.3. Rekap Nilai Rapor Kelas XII MAN 3 Pidie Jaya Semester Ganjil..	65
Tabel 4.4. Rekap Indeks Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XII.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Setelah Penelitian

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam menghadapi dinamika global di tahun 2026 yang kian kompleks. Sebagai institusi pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) memikul tanggung jawab ganda, mencetak generasi yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki integritas moral yang kokoh, keberhasilan misi ini diukur melalui satu indikator utama, yaitu prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar bukan sekadar deretan angka dalam buku laporan pendidikan, melainkan sebuah manifestasi utuh dari perubahan perilaku positif yang mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Namun, realita kependidikan saat ini menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar tersebut masih menghadapi tantangan serius yang memerlukan penanganan sistematis melalui tata kelola yang terukur.²

Secara global dan nasional, fenomena rendahnya pencapaian prestasi belajar peserta didik tetap menjadi diskursus yang krusial.³ Melalui kegiatan *grand tour* terhadap sistem pendidikan di Indonesia, terlihat adanya disparitas yang tajam antara harapan kurikulum dengan realita capaian siswa. Pada aspek

¹ Abd. Rachman Assegaf. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h.90

² Achru, A. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2019, 3(2), 205.

³ Bafadal, Ibrahim. *Panduan Replikasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Buku III*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013)

kognitif, data menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa ditingkat menengah atas masih sering terjebak pada level pemahaman dasar, tanpa kemampuan analisis yang mendalam (*Higher Order Thinking Skills*). Pada aspek afektif, degradasi karakter seperti penurunan kedisiplinan dan lunturnya etika belajar menjadi laporan yang sering muncul diberbagai media pendidikan. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, terjadi kesenjangan keterampilan dimana siswa seringkali mampu menguasai teori namun gagap dalam melakukan praktik atau aplikasi nyata dari ilmu yang dipelajari.⁴

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa rendahnya kualitas prestasi belajar ini diperkuat oleh fakta empiris dan hasil penelitian terbaru. Beberapa studi di awal tahun 2025 menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta didik di wilayah Aceh masih mengalami kesulitan dalam mencapai ambang batas kompetensi minimum pada mata pelajaran eksakta, secara afektif, riset dari berbagai lembaga pendidikan mengungkapkan adanya tren peningkatan perilaku prokrastinasi (menunda tugas) di kalangan siswa menengah atas yang berdampak langsung pada kualitas hasil belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa hasil belajar, yang seharusnya menjadi cerminan keberhasilan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah, justru mengalami stagnasi, pencapaian hasil belajar yang ideal dimana siswa menunjukkan perubahan perilaku bermanfaat yang dievaluasi melalui tes, observasi, dan tugas masih menjadi target yang sulit

⁴ Baharun, Hasan dan Zamroni. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017) h.88

dijangkau secara konsisten oleh banyak lembaga pendidikan, termasuk di lingkungan madrasah.⁵

Di MAN 3 Pidie Jaya, gejala serupa mulai tampak dan menjadi perhatian serius bagi manajemen sekolah. Berdasarkan observasi awal dan data dokumentasi prestasi siswa dalam dua tahun terakhir, ditemukan fluktuasi yang mengkhawatirkan pada perolehan prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Secara kognitif, tingkat kelulusan siswa ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur prestasi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara afektif, terdapat laporan mengenai penurunan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler, yang merupakan indikator penting dalam pembentukan karakter madrasah. Pada dimensi psikomotorik, keterlibatan siswa dalam kompetisi sains atau keterampilan praktis juga masih terbatas. Fakta-fakta ini mengonfirmasi bahwa ada "mata rantai" yang terputus dalam proses pencapaian prestasi belajar di MAN 3 Pidie Jaya yang harus segera dicarikan solusinya secara ilmiah.⁶

Menanggapi permasalahan tersebut, telah banyak strategi yang diimplementasikan diberbagai madrasah, mulai dari peningkatan sarana prasarana hingga pelatihan kompetensi guru. Namun, melalui penelusuran *research gap* (celah penelitian), ditemukan bahwa strategi yang bersifat parsial tersebut seringkali gagal memberikan dampak berkelanjutan karena tidak didukung oleh

⁵ Dja'far, Abu Bakar, dan Yunus. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. (Penerbit Adab, 2021) h.87

⁶ Observasi 2025

sistem pengelolaan yang terintegrasi.⁷ Banyak penelitian sebelumnya hanya fokus pada metode mengajar di kelas, namun mengabaikan struktur Manajerial yang mengaturnya. Di sinilah pengelolaan akademik hadir sebagai solusi kunci. Pengelolaan akademik adalah jantung dari operasional madrasah yang mengoordinasikan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa pengelolaan akademik yang efektif, potensi guru dan siswa yang besar di MAN 3 Pidie Jaya tidak akan terkonversi menjadi prestasi yang nyata.⁸

Oleh karena itu, peneliti berkeyakinan bahwa pencapaian prestasi belajar harus dikaji melalui lensa pengelolaan akademik yang komprehensif. Pengelolaan ini tidak boleh dipandang secara sempit, melainkan harus dibedah melalui empat dimensi utama yang saling bertautan.⁹ Dimensi pertama adalah Perencanaan Program Akademik. Perencanaan merupakan langkah krusial yang menentukan arah kebijakan madrasah selama satu tahun ajaran. Di MAN 3 Pidie Jaya, perencanaan yang baik harus mampu memetakan target prestasi belajar sejak dini, menyesuaikan kurikulum nasional dengan karakteristik lokal, serta merancang program unggulan yang mampu menstimulasi kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Kegagalan dalam merencanakan program seringkali menjadi penyebab utama tidak tercapainya target prestasi di akhir tahun.

Kedua adalah pengelolaan Data Peserta Didik, Guru, dan Tenaga Kependidikan (Tendik). Di era digital saat ini, akurasi data adalah fondasi

⁷ Djamarah, Syaiful Bachri. *Pengelolaan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) h.67

⁸ Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h.88

⁹ Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h.105

pengambilan keputusan. Pengelolaan data yang rapi memungkinkan pihak madrasah untuk melakukan tracking terhadap perkembangan setiap siswa secara individual. Dengan data yang terintegrasi, madrasah dapat mengidentifikasi guru yang membutuhkan pengembangan profesional dan siswa yang membutuhkan pendampingan khusus (remedial atau pengayaan). Di MAN 3 Pidie Jaya, optimalisasi data ini menjadi sangat penting agar intervensi akademik yang dilakukan tepat sasaran dan mampu memperbaiki kualitas afektif serta kognitif siswa secara spesifik.

Ketiga yaitu berkaitan dengan Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran. Dimensi ini menyentuh aspek teknis namun sangat berpengaruh terhadap psikologi belajar. Pengaturan jadwal yang tidak proporsional antara mata pelajaran umum dan agama, atau beban belajar yang terlalu padat tanpa jeda kreativitas, dapat menyebabkan kelelahan mental pada siswa. Hal ini berujung pada menurunnya daya serap kognitif dan motivasi belajar. Pengelolaan yang baik harus mampu menciptakan ritme pembelajaran yang kondusif di MAN 3 Pidie Jaya, sehingga proses perubahan perilaku positif dapat terjadi secara alami dan efektif.

Keempat Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah, Ini merupakan mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik berjalan sesuai standar. Evaluasi bukan hanya sekadar ujian akhir, tetapi juga penilaian terhadap proses pengajaran dan layanan akademik. Penjaminan mutu di MAN 3 Pidie Jaya harus diarahkan pada penciptaan standar keunggulan yang konsisten,

dimana setiap kekurangan dalam pencapaian prestasi belajar segera dideteksi dan diperbaiki melalui siklus perbaikan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu mengingat posisi MAN 3 Pidie Jaya sebagai lembaga yang diharapkan mampu melahirkan lulusan yang kompetitif ditingkat provinsi maupun nasional, keberhasilan dalam mengelola empat dimensi akademik di atas secara teoretis akan berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa yang berada dalam sistem manajemen yang baik akan lebih mudah diarahkan untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah, menunjukkan perilaku yang bermanfaat, serta mencapai kompetensi yang diharapkan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan pengkajian ilmiah mengenai bagaimana tata kelola akademik dijalankan dan sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran deskriptif, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan semangat untuk mencari solusi atas fenomena rendahnya prestasi belajar melalui pendekatan manajerial, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengelolaan Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar lebih terlibat dan terkoordinasi dalam pendalaman ini, dengan landasan permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam pemeriksaan ini dapat direncanakan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimanakah Perencanaan Program Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya?

1.2.2 Bagaimanakah Pengelolaan Data peserta Didik, Guru dan Tendik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya?

1.2.3 Bagaimakah Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya?

1.2.4 Bagaimanakah Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dituliskan sejalan dengan pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bagian diatas untuk mendeskripsikan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sesuai tema Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik melalui pengelolaan akademik, dengan dimensinya, yaitu:

1.3.1 Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Program Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.

1.3.2 Untuk menggambarkan Pengelolaan Data peserta Didik, Guru dan Tendik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.

1.3.3 Untuk Mendeskripsikan Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.

1.3.4 Untuk Mendeskripsikan Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan akademik dalam meningkatkan prestasi belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b) Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas tata kelola madrasah di era digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Kepala MAN 3 Pidie Jaya: Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan strategis terkait pengelolaan akademik guna meningkatkan mutu lulusan.
- b) Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan: Sebagai acuan dalam meningkatkan koordinasi administrasi dan teknis pembelajaran sehingga proses transformasi perilaku siswa dapat berjalan optimal.
- c) Bagi Peserta Didik: Memberikan dampak tidak langsung berupa lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan berorientasi pada pencapaian prestasi yang holistik.

- d) Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam membedah problematika manajemen pendidikan serta solusinya di lapangan.

1.5 Definisi Operasional

1. Pengelolaan program belajar siswa merupakan serangkaian proses sistematis yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, pengelolaan program belajar siswa mencakup perencanaan kegiatan pembelajaran, pengaturan jadwal belajar, pembagian tugas guru, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta pemantauan dan evaluasi hasil belajar siswa. Pengelolaan program belajar yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN 3 Pidie Jaya.
2. Program belajar siswa adalah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh madrasah untuk menunjang proses belajar siswa dalam bidang akademik. Program belajar ini meliputi kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kegiatan pengayaan, dan remedial yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Program belajar siswa bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara optimal dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Prestasi akademik siswa merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di madrasah. Dalam penelitian ini,

prestasi akademik diukur melalui indikator nilai rapor, indeks prestasi akademik, tingkat kelulusan, serta predikat kelulusan siswa. Prestasi akademik mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran serta efektivitas pengelolaan program belajar yang diterapkan oleh madrasah.

1.6 Kajian Terdahulu

Keaslian penelitian ini didasarkan pada penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema pengelolaan akademik dan prestasi belajar. Meskipun tema Manajemen akademik telah banyak dikaji, namun penelitian ini memiliki distingsi (perbedaan) yang jelas, baik dari segi lokus penelitian, waktu penelitian (konteks tahun 2026), maupun integrasi empat dimensi pengelolaan akademik yang secara spesifik diarahkan Pengelolaan Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya. Berikut adalah pemaparan kajian terdahulu berdasarkan dimensi penelitian:

Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi berjudul *"Strategi Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan"*. Hasil penelitiannya menekankan pada keterlibatan *stakeholder* dalam penyusunan kurikulum operasional.

Kedua; Penelitian oleh Ramadhan mengenai *"Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam Pendataan Pendidik"*. Fokus penelitian tersebut adalah pada teknis penggunaan aplikasi pendataan digital.

Keempat; Penelitian Lestari berjudul *"Manajemen Waktu Pembelajaran dalam Optimalisasi Efektivitas Belajar Siswa"*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaturan jadwal yang padat tanpa jeda menurunkan fokus siswa.

Dan Kelima; Penelitian Hidayat tentang "*Evaluasi Program Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah*". Fokus utamanya adalah pada pemenuhan standar administratif akreditasi.

Dari penjelasan diatas adanya perbedaan penelitian sebelumnya diantaranya; Penelitian Junaidi lebih fokus pada aspek kurikulum secara makro di sekolah umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik mengkaji perencanaan program akademik di lingkungan Madrasah Aliyah (MAN) yang mengintegrasikan nilai-nilai islam dengan target prestasi belajar yang holistik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) di MAN 3 Pidie Jaya. Kedua; Penelitian ini tidak hanya berhenti pada teknis pendataan, tetapi lebih mendalam pada bagaimana pemanfaatan data peserta didik, guru, dan tendik tersebut dikelola sebagai basis pengambilan keputusan manajerial untuk mendongkrak prestasi belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketiga; Penelitian ini mengkaji pengaturan jadwal dalam konteks madrasah yang memiliki beban ganda (mata pelajaran umum dan agama). Peneliti menekankan pada bagaimana sinkronisasi jadwal tersebut dikelola di MAN 3 Pidie Jaya agar tidak terjadi burnout sehingga prestasi belajar pada ketiga aspek (terutama afektif dan kognitif) tetap terjaga. Keempat; Penelitian yang dilakukan penulis lebih menitikberatkan evaluasi dan penjaminan mutu sebagai alat kontrol langsung terhadap fluktuasi prestasi belajar peserta didik. Evaluasi di sini mencakup pemantauan perubahan perilaku (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) secara berkelanjutan, bukan sekadar pemenuhan dokumen akreditasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penelitian dengan judul "Pengelolaan Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya" adalah asli dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain dalam cakupan dan konteks.



BAB II

PENGELOLAAN AKADEMIK DAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

2.1 Pengertian Pengelolaan Akademik Dan Pencapaian Hasil Belajar

2.1.1 Pengelolaan Akademik

Pengelolaan akademik merupakan inti dari operasional sebuah lembaga pendidikan. Istilah ini sering disamakan dengan Manajemen Pendidikan atau Manajemen Sekolah, namun dalam konteks akademik, fokusnya lebih spesifik pada aspek kurikuler dan pembelajaran.¹⁰ Menurut Azwar, pengelolaan pendidikan mencakup seluruh rangkaian kegiatan mengelola lembaga pendidikan agar prosesnya berlangsung efektif dan efisien. Fokus utamanya adalah pada penataan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.¹¹

Secara lebih praktis, pengelolaan akademik sebagai proses memberdayakan seluruh komponen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (tendik), peserta didik, hingga kurikulum dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Di MAN 3 Pidie Jaya, pengelolaan akademik dipahami sebagai upaya sistematis yang dilakukan oleh pimpinan dan jajarannya dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi seluruh program kurikuler serta layanan pendukungnya, dengan orientasi utama pada peningkatan mutu

¹⁰ Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h.67

¹¹ Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) h.77

pembelajaran dan prestasi siswa.¹² Pengelolaan ini vital karena menjadi jantung yang memastikan seluruh sumber daya bergerak selaras menuju satu tujuan peningkatan kualitas pendidikan.

Pengelolaan akademik dalam lembaga pendidikan pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang akademik. Manajemen pendidikan adalah proses pengaturan sumber daya pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks akademik, pengelolaan ini diarahkan secara khusus untuk mengatur proses pembelajaran agar berjalan optimal.

Pengelolaan akademik merupakan bagian penting dalam Manajemen pendidikan yang berfungsi mengatur seluruh proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Secara konseptual, pengelolaan akademik tidak hanya berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mencakup pengambilan keputusan, pengaturan sumber daya, serta pengendalian mutu akademik secara berkelanjutan.

Pengelolaan akademik yang baik ditandai dengan adanya keselarasan antara kebijakan madrasah, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan kurikulum. Dengan demikian, pengelolaan akademik berperan sebagai sistem yang

¹² Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) h.34

mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan agar mampu menghasilkan prestasi belajar peserta didik secara optimal.¹³

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan akademik yang menopangnya. Pengelolaan akademik berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengoordinasikan kurikulum, peserta didik, pendidik, jadwal, serta sistem evaluasi dalam satu kesatuan yang terintegrasi.

Dengan demikian, pengelolaan akademik di MAN 3 Pidie Jaya tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan sebagai sistem Manajerial yang mengondisikan terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.

Pengelolaan akademik dapat dianalisis menggunakan teori sistem. Sekolah merupakan sistem terbuka yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu input, proses, dan output. Input mencakup peserta didik, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Proses meliputi kegiatan Manajerial dan pembelajaran sedangkan output berupa prestasi belajar dan kualitas lulusan.

Dalam perspektif sistem, kualitas output (prestasi belajar) sangat ditentukan oleh kualitas proses yang dikelola secara akademik. Jika perencanaan program akademik lemah, pengelolaan data tidak akurat, penjadwalan pembelajaran tidak proporsional, dan evaluasi tidak berkelanjutan, maka output yang dihasilkan juga tidak optimal.

Oleh karena itu, pengelolaan akademik di MAN 3 Pidie Jaya harus diposisikan sebagai sistem terpadu yang menghubungkan seluruh komponen

¹³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 3–5.

pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara holistik.

Teori pembelajaran menjelaskan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dalam konteks sekolah, lingkungan belajar tersebut tidak terbentuk secara alami, tetapi diciptakan melalui pengelolaan akademik yang terencana. Sanjaya menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana sekolah mengelola kurikulum, waktu belajar, metode pembelajaran, dan evaluasi secara sistematis.

Dengan demikian, pengelolaan akademik berperan sebagai fasilitator utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang bermakna dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Selain dipahami sebagai aktivitas pengaturan proses pembelajaran, pengelolaan akademik juga dipandang sebagai bagian dari Manajemen strategis lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan berfungsi untuk mengoordinasikan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan. Dalam hal ini, pengelolaan akademik menempati posisi strategis karena secara langsung bersentuhan dengan inti kegiatan pendidikan, yaitu proses belajar mengajar.

Pengelolaan akademik merupakan upaya sistematis untuk menjamin keterlaksanaan kurikulum, efektivitas pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengendali mutu akademik di sekolah atau madrasah.

2.1.2 Dimensi dan Indikator Pengelolaan Akademik

Secara teoretis, dimensi pengelolaan akademik dapat dijelaskan melalui fungsi-fungsi Manajemen pendidikan. fungsi Manajemen kedalam empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini menjadi kerangka dasar dalam menganalisis praktik pengelolaan akademik di lembaga pendidikan.

Dalam konteks madrasah, fungsi-fungsi Manajemen tersebut diterjemahkan ke dalam perencanaan program akademik, pengelolaan data kependidikan, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi dan penjaminan mutu. Dimensi-dimensi ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem pengelolaan akademik yang menentukan keberhasilan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, pengelolaan akademik diuraikan menjadi empat dimensi utama yang saling terintegrasi, berfungsi sebagai pisau analisis terhadap praktik manajerial di MAN 3 Pidie Jaya.¹⁴

Pertama, Perencanaan Program Akademik (Planning). Dimensi ini adalah tahap awal yang menentukan arah kebijakan madrasah. Indikator

¹⁴ Engkoswara, & Aliyah. *Pengelolaan dan Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*. (Bandung: Alfabeta, 2010.) h.45

kunci pada tahap ini mencakup penyusunan kalender pendidikan yang terstruktur, penetapan target kurikulum yang jelas dan terukur, serta inisiasi program unggulan atau inovatif yang mampu menstimulasi kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Perencanaan yang matang adalah prasyarat utama untuk menghindari kegagalan pencapaian target di akhir tahun ajaran.¹⁵

Perencanaan dalam pengelolaan akademik merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Perencanaan akademik berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah, tujuan, serta strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh madrasah.¹⁶

Perencanaan akademik yang efektif harus disusun berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, ketersediaan sumber daya, serta visi dan misi madrasah. Dengan perencanaan yang matang, kegiatan akademik dapat berjalan secara terarah dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.¹⁷

Kedua, Pengelolaan Data Peserta Didik, Guru, dan Tenaga Kependidikan (Organizing). Di era digital 2026, data merupakan aset strategis. Dimensi ini menekankan pada penataan dan pendayagunaan sumber daya manusia dan informasi secara efektif. Indikatornya meliputi keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) data siswa yang up-to-date, pemerataan beban mengajar guru yang adil sesuai kompetensi, dan adanya program

¹⁵ Djamarah, Syaiful Bachri. *Pengelolaan Kelas...*, h.67

¹⁶ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 87–90.

¹⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 15–18.

pengembangan profesionalisme berkelanjutan bagi pendidik. Pengelolaan data yang akurat memungkinkan intervensi yang tepat sasaran dalam proses pembelajaran.

Ketiga, Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran (Actuating/Implementing). Dimensi ini menyentuh aspek operasional harian madrasah yang sangat berpengaruh pada psikologi belajar siswa. Indikatornya mencakup efektivitas jadwal pelajaran yang logis dan tidak memberatkan, optimalisasi penggunaan ruang kelas dan laboratorium, serta dorongan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan beragam. Pengaturan yang baik menciptakan ritme pembelajaran yang kondusif.

Pelaksanaan pengelolaan akademik merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, seluruh program akademik dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.¹⁸

Pelaksanaan akademik menuntut keterlibatan aktif guru sebagai pelaksana utama pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengelola kelas, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat mencapai prestasi belajar secara maksimal.¹⁹

Keempat, Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah (Controlling/Evaluating). Dimensi ini bertindak sebagai mekanisme kontrol

¹⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 25-28.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 30-33.

kualitas. Indikatornya meliputi pelaksanaan evaluasi berkala (ujian tengah/akhir semester) yang objektif, adanya siklus umpan balik (feedback) yang konstruktif antara guru dan siswa, serta keberadaan tim penjamin mutu internal yang secara rutin mengaudit kinerja akademik. Evaluasi yang berkelanjutan memastikan adanya perbaikan (continuous improvement) dalam mencapai standar mutu yang diharapkan.²⁰

Evaluasi pengelolaan akademik merupakan proses penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan akademik yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas program akademik yang diterapkan.²¹

Melalui evaluasi akademik, madrasah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program akademik di masa mendatang.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Pengelolaan akademik yang efektif akan bermuara pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar adalah konsep sentral yang merepresentasikan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses pendidikan tertentu.²² Purwanto

²⁰ Bafadal, Ibrahim. *Panduan Replikasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Buku III*...,h.82

²¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 87–90.

²² Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.77

mendefinisikannya sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²³

Konsep hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sangat erat kaitannya dengan Taksonomi Bloom, yang membagi hasil belajar menjadi tiga ranah utama: kognitif (pengetahuan dan kemampuan berpikir), afektif (sikap, minat, nilai, dan karakter), dan psikomotorik (keterampilan gerak dan manipulasi fisik).²⁴ Hasil belajar yang optimal di MAN 3 Pidie Jaya ditandai oleh kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran (kognitif), memecahkan masalah praktis (psikomotorik), dan menunjukkan perilaku yang bermanfaat serta beretika (afektif), yang secara keseluruhan dievaluasi melalui tes, observasi, dan tugas.²⁵

Hasil belajar merupakan konsekuensi langsung dari proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran tertentu. Perubahan tersebut bersifat relatif permanen dan dapat diukur melalui berbagai teknik penilaian.

Hasil belajar bukan hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga dari perubahan sikap dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, hasil

²³ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.44

²⁴ Nurrita. Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2019, 7(1), 97.

²⁵ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.103

belajar mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.²⁶

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal peserta didik maupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan pengelolaan akademik madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan akademik yang terencana, terarah, dan berkesinambungan memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.²⁷

Pengelolaan akademik dan prestasi belajar memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Pengelolaan akademik yang efektif dapat menciptakan sistem pembelajaran yang mendukung perkembangan potensi peserta didik secara optimal.

Dengan pengelolaan akademik yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, terkontrol, dan berorientasi pada mutu, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik.

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 200–204.

²⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 75–78.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar peserta didik tidak terjadidalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang saling berinteraksi. Mengkategorikannya menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.²⁸

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, meliputi aspek fisiologis (kesehatan dan kondisi fisik) serta aspek psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, dan bakat). Sementara faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, mencakup lingkungan keluarga, masyarakat, dan yang paling relevan dengan fokus penelitian ini, lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah, kualitas guru, metode pengajaran, kurikulum, sarana prasarana, dan yang terpenting, sistem pengelolaan akademik, memainkan peran krusial.²⁹

Penelitian ini secara spesifik menyoroti bagaimana optimalisasi faktor eksternal melalui empat dimensi pengelolaan akademik dapat memfasilitasi dan memaksimalkan potensi faktor internal siswa di MAN 3 Pidie Jaya, sehingga tujuan akhir berupa pencapaian prestasi belajar yang unggul dapat terealisasi secara holistik.

Selain faktor internal dan eksternal, lingkungan akademik juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Slameto menegaskan bahwa iklim belajar yang kondusif, pengelolaan kelas yang baik,

²⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015), h.66

²⁹ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.103

serta sistem akademik yang teratur dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa.

Dalam konteks ini, pengelolaan akademik berperan sebagai faktor eksternal yang dapat dikendalikan oleh madrasah. Sistem akademik yang terencana dan terstruktur akan membantu meminimalkan hambatan belajar serta memaksimalkan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

2.2 Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik

Pencapaian hasil belajar merupakan muara dari seluruh aktivitas manajerial dan pedagogis di lembaga pendidikan. Dalam konteks operasional di MAN 3 Pidie Jaya, hasil belajar dipandang sebagai bukti nyata terjadinya transformasi perilaku dan kapasitas diri peserta didik setelah berinteraksi dengan lingkungan belajar yang dikelola secara akademik. Pencapaian ini tidak bersifat tunggal, melainkan merupakan akumulasi dari tiga ranah perkembangan yang saling berinteraksi secara holistik, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan siswa dalam menguasai ketiga domain ini menjadi tolok ukur efektivitas kurikulum dan strategi pengajaran yang telah direncanakan oleh madrasah.³⁰

Pencapaian hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hasil belajar harus dipandang sebagai pencapaian menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi satu sama lain.

³⁰ Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)h 88

Dalam praktik pendidikan madrasah, pencapaian hasil belajar tidak hanya ditunjukkan melalui nilai akademik, tetapi juga melalui perubahan sikap dan keterampilan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar harus dianalisis secara komprehensif agar mampu menggambarkan kualitas pendidikan yang sesungguhnya.

2.2.1 Pencapaian Hasil Belajar Kognitif peserta didik

Ranah kognitif merupakan dimensi hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, mulai dari penguasaan memori hingga kemampuan berpikir tingkat tinggi.³¹ Dalam Manajemen akademik di MAN 3 Pidie Jaya, pencapaian kognitif sering kali menjadi indikator utama yang diukur melalui evaluasi formal seperti ujian harian, penilaian tengah semester, dan ujian akhir. Merujuk pada revisi Taksonomi Bloom, pencapaian kognitif peserta didik diklasifikasikan ke dalam enam tingkatan progresif: mengingat (remembering), memahami (understanding), menerapkan (applying), menganalisis (analyzing), mengevaluasi (evaluating), dan menciptakan (creating).³²

Pencapaian kognitif yang berkualitas di madrasah ditandai dengan kemampuan peserta didik untuk tidak sekadar menghafal teks keagamaan atau rumus sains, tetapi mampu menghubungkan konsep-konsep tersebut dalam memecahkan masalah kehidupan nyata. Hasil belajar kognitif yang tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan akademik telah berhasil menyediakan

³¹ Wahyuni, S. F. "Interaksi antara guru dan siswa adalah salah satu faktor kunci dalam pengelolaan kelas yang efektif." *Jurnal Rekognisi*, 2022

³² Pujiarti, Amin. "Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar". *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, Vol 2, No 3, 2019.

materi yang relevan dan metode instruksional yang mampu menstimulasi logika berpikir siswa. Secara empiris, pencapaian ini tercermin pada indeks prestasi akademik (nilai rapor) dan keberhasilan siswa dalam menembus seleksi perguruan tinggi yang kompetitif pada tahun 2026 ini.³³

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik. Kemampuan kognitif meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Pencapaian kognitif yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengolah informasi secara mendalam dan bermakna.

Pengelolaan akademik yang efektif akan mendorong guru untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills).

2.2.2 Pencapaian Hasil Belajar Afektif peserta didik

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN 3 Pidie Jaya menempatkan ranah afektif sebagai fondasi karakter peserta didik. Hasil belajar afektif berkaitan dengan perubahan sikap, nilai, emosi, dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan lingkungan sosialnya. Dimensi ini mencakup kemampuan menerima fenomena, memberikan respons, menghargai nilai-

³³ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.103

nilai, mengorganisasikan nilai dalam sistem pribadi, hingga menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai karakter hidup (characterization).³⁴

Pencapaian afektif yang diharapkan meliputi peningkatan kedisiplinan, kejujuran akademik, etika berkomunikasi kepada guru, serta semangat ukhuwah islamiyah antar sesama siswa. Pengelolaan akademik yang baik menciptakan budaya madrasah yang mendukung pertumbuhan sikap positif ini.³⁵ Hasil belajar afektif tidak diukur melalui tes tertulis, melainkan melalui observasi perilaku keseharian dan penilaian diri. Keberhasilan dalam ranah ini membuktikan bahwa madrasah bukan hanya menjadi tempat transfer ilmu (kognitif), tetapi juga tempat persemaian akhlak mulia yang menjadi ciri khas pendidikan madrasah di Aceh.

Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan karakter peserta didik. Hasil belajar afektif berkembang melalui beberapa tahap, mulai dari menerima nilai, merespons, menghargai, mengorganisasikan, hingga menginternalisasi nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Dalam konteks madrasah, pencapaian hasil belajar afektif menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter Islami. Pengelolaan akademik yang baik akan menciptakan budaya sekolah yang mendukung perkembangan sikap positif peserta didik.

³⁴ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdikarya, 2016), h.123

³⁵ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2006), h.32

2.2.3 Pencapaian Hasil Belajar Psikomotorik peserta didik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Pencapaian ini mencakup koordinasi otot, Manipulasi alat, hingga gerakan-gerakan yang memerlukan ketangkasan. Di MAN 3 Pidie Jaya, hasil belajar psikomotorik sangat relevan dalam kegiatan praktikum laboratorium sains, praktik ibadah (seperti penyelenggaraan jenazah atau tilawah), serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.³⁶

Hasil belajar psikomotorik menunjukkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan teori kognitif ke dalam tindakan nyata. Pencapaian ini diukur melalui tes perbuatan atau unjuk kerja (performance test). Di era digital 2026, dimensi psikomotorik juga mencakup literasi digital praktis, dimana siswa mampu mengoperasikan perangkat lunak edukasi untuk mendukung produktivitas belajar. Pengelolaan akademik yang menyediakan sarana pendukung dan jadwal praktik yang memadai akan berbanding lurus dengan tingginya keterampilan psikomotorik siswa.³⁷

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik mencakup kemampuan meniru, Manipulasi, melakukan dengan ketepatan, hingga melakukan secara alami dan refleksif.

³⁶ Zulkifli. "Sekolah yang memiliki perencanaan akademik partisipatif memiliki tingkat pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 20% lebih tinggi." *Jurnal terkait*, 2023.

³⁷ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2006), h.32

Pencapaian hasil belajar psikomotorik sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana praktik dan pengaturan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan akademik yang memperhatikan aspek praktik dan keterampilan akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kompetensi peserta didik.

2.3 Pengelolaan Akademik Dalam Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik

Pengelolaan akademik bukan merupakan variabel yang berdiri sendiri, melainkan sebuah sistem pendukung (supporting system) yang secara langsung mengondisikan bagaimana hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dapat dioptimalkan.³⁸ Dalam konteks MAN 3 Pidie Jaya, efektivitas pencapaian prestasi belajar sangat bergantung pada sejauh Mana empat dimensi pengelolaan akademik dijalankan untuk mengeliminasi hambatan belajar dan memaksimalkan potensi akademik siswa.

Secara teoretis, terdapat hubungan yang erat antara pengelolaan akademik dan pencapaian hasil belajar. Keberhasilan belajar peserta didik merupakan refleksi dari efektivitas sistem pengelolaan akademik yang diterapkan di sekolah. Pengelolaan akademik yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pengelolaan akademik berfungsi sebagai variabel kunci yang menjembatani antara perencanaan pendidikan dan hasil belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya.

³⁸ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h.103

2.3.1 Perencanaan Program Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik.

Perencanaan adalah cetak biru (blueprint) keberhasilan siswa. Dalam dimensi ini, pencapaian prestasi belajar ditentukan sejak tahap awal melalui penyusunan visi, misi, dan target kurikulum yang ambisius namun realistis. Perencanaan yang matang di MAN 3 Pidie Jaya memungkinkan pihak madrasah memetakan kebutuhan siswa berdasarkan analisis kemampuan awal.³⁹

Dengan adanya perencanaan program yang berbasis pada data, madrasah dapat merancang program akselerasi bagi siswa berprestasi dan program pengayaan bagi siswa yang tertinggal. Program akademik yang terencana dengan baik memastikan bahwa setiap jam pelajaran memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kompetensi kognitif, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk memperkuat aspek afektif.⁴⁰

Secara teoretis, terdapat hubungan yang erat antara pengelolaan akademik dan pencapaian hasil belajar. Keberhasilan belajar peserta didik merupakan refleksi dari efektivitas sistem pengelolaan akademik yang diterapkan di sekolah. Pengelolaan akademik yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

³⁹ Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010)

⁴⁰ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h.103

Dengan demikian, pengelolaan akademik berfungsi sebagai variabel kunci yang menjembatani antara perencanaan pendidikan dan hasil belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya.

2.3.2 Pengelolaan Data peserta Didik, Guru dan Tendik dalam Pencapaian

Prestasi Belajar Peserta Didik.

Pengelolaan data yang akurat merupakan kunci dari pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Dalam upaya mencapai prestasi belajar yang tinggi, data peserta didik (seperti riwayat nilai, minat, dan bakat) membantu guru dalam melakukan diferensiasi instruksional. Artinya, guru dapat mengajar sesuai dengan tingkat kesiapan siswa.⁴¹

Selain itu, pengelolaan data guru dan tenaga kependidikan (tendik) memastikan bahwa setiap mata pelajaran dipegang oleh pendidik yang kompeten di bidangnya (*the right man on the right place*). Di tahun 2026 ini, pemanfaatan database digital (seperti SIMPATIKA) memungkinkan kepala madrasah memantau kinerja guru secara berkala. Guru yang terkelola dengan baik secara administratif dan profesional akan memiliki fokus lebih besar untuk membimbing siswa mencapai prestasi psikomotorik dan kognitif yang optimal.⁴²

Pengelolaan data akademik merupakan bagian penting dari Manajemen pendidikan modern. Data kependidikan yang akurat dan

⁴¹ Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran...*, h.77

⁴² Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.34

terorganisasi dengan baik akan memudahkan sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat dan rasional. Data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan menjadi dasar dalam perencanaan dan evaluasi program akademik.

Pengelolaan sumber daya manusia di sekolah harus didukung oleh sistem pendataan yang sistematis agar setiap individu dapat ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya. Pengelolaan data yang baik akan mendukung pemerataan beban kerja guru serta pemberian layanan akademik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Oleh karena itu, pengelolaan data kependidikan yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

2.3.3 Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik.

Pengaturan jadwal bukan sekadar pembagian jam dinding, melainkan pengaturan ritme kognitif siswa. Jadwal yang disusun secara efektif di MAN 3 Pidie Jaya harus mampu menjaga tingkat konsentrasi siswa agar tetap stabil. Pengalokasian waktu yang seimbang antara materi teoretis dan praktikum sangat krusial untuk menyeimbangkan pencapaian hasil belajar kognitif dan psikomotorik.⁴³

Kegiatan pembelajaran yang terstruktur dalam jadwal yang rapi memberikan kepastian dan ketenangan belajar bagi siswa, yang pada

⁴³ Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

gilirannya berdampak positif pada aspek afektif seperti kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu, pengaturan jadwal yang menyediakan ruang bagi kegiatan ekstrakurikuler atau bimbingan intensif akan memperluas peluang siswa untuk meraih prestasi di luar jalur akademik formal.⁴⁴

Pengaturan jadwal pembelajaran merupakan aspek teknis yang memiliki dampak besar terhadap efektivitas belajar. Pengelolaan waktu pembelajaran yang baik akan membantu peserta didik belajar secara teratur, disiplin, dan tidak mengalami kelelahan belajar yang berlebihan.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, Kondisi fisik dan mental peserta didik sangat dipengaruhi oleh beban belajar dan pengaturan waktu. Jadwal pembelajaran yang tidak seimbang dapat menurunkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran yang proporsional menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya proses belajar yang kondusif dan berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik.

2.3.4 Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik

Evaluasi dan penjaminan mutu adalah instrumen untuk menjaga agar prestasi belajar tetap berada pada standar yang diinginkan. Melalui evaluasi berkala, madrasah dapat mendeteksi sedini mungkin adanya penurunan

⁴⁴ Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan...*, h.105

kualitas hasil belajar siswa, baik dari segi nilai (kognitif) maupun perilaku (afektif).⁴⁵

Penjaminan mutu di MAN 3 Pidie Jaya memastikan bahwa standar proses pembelajaran tetap terjaga mutunya dari waktu ke waktu. Dengan adanya sistem audit mutu internal, setiap kegagalan atau kendala dalam pencapaian prestasi belajar akan dianalisis akar masalahnya untuk kemudian dilakukan perbaikan sistemik. Dimensi ini menjamin bahwa pencapaian prestasi belajar peserta didik bukan terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari sebuah sistem pengelolaan yang terkontrol, terukur, dan berkelanjutan.⁴⁶

Evaluasi merupakan bagian integral dari pengelolaan akademik. Evaluasi pendidikan adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui sejauh Mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.

Dalam konteks penjaminan mutu, Mutu pendidikan hanya dapat dicapai melalui evaluasi yang berkelanjutan dan tindak lanjut yang sistematis. Penjaminan mutu akademik memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, evaluasi dan penjaminan mutu sekolah memiliki peran strategis dalam menjaga konsistensi dan peningkatan prestasi belajar peserta didik secara berkelanjutan.

⁴⁵ Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar.* , h. 88

⁴⁶ Dja'far, Abu Bakar, dan Yunus. *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*,,h.87

2.4 Studi Literatur Kerangka Pikir

2.4.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelaah jurnal-jurnal Manajemen pendidikan dan buku teks terbaru (2021-2026) untuk melihat bagaimana empat dimensi pengelolaan akademik mempengaruhi output pendidikan.⁴⁷

2.4.1.1 Perencanaan Program Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik.

Berbagai literatur Manajemen pendidikan menekankan bahwa perencanaan adalah faktor determinan dalam efektivitas organisasi sekolah. Studi yang dilakukan oleh *Zulkifli (2023)* menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki perencanaan akademik partisipatif—melibatkan guru dan orang tua—memiliki tingkat pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 20% lebih tinggi dibanding sekolah tanpa perencanaan terpadu. Perencanaan yang fokus pada analisis kebutuhan siswa secara kognitif memungkinkan kurikulum disampaikan secara lebih efektif. Literatur lain menyebutkan bahwa rencana program yang mencakup target prestasi non-akademik secara eksplisit berkontribusi pada motivasi belajar siswa, yang secara tidak langsung mendorong pencapaian afektif.⁴⁸

2.4.1.2 Pengelolaan Data peserta Didik, Guru dan Tendik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik.

⁴⁷ Hidayat, A., dkk. "Penggunaan data profil belajar siswa (learning analytics) memungkinkan pendidik melakukan intervensi yang presisi terhadap penurunan prestasi belajar." *Jurnal terkait*, 2024

⁴⁸ Hasibuan, M. S. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.88

Dalam era digitalisasi pendidikan 2026, pengelolaan data berbasis teknologi menjadi standar baru. Penelitian oleh *Hidayat dkk.* (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan data profil belajar siswa (*learning analytics*) memungkinkan pendidik melakukan intervensi yang presisi terhadap penurunan prestasi belajar.⁴⁹ Pengelolaan data yang rapi memastikan guru dapat mengidentifikasi aspek kognitif mana yang lemah pada siswa tertentu. Selain itu, literatur mengenai manajemen sumber daya Manusia di sekolah menegaskan bahwa data kompetensi guru yang terkelola dengan baik memudahkan distribusi beban kerja yang proporsional, sehingga guru dapat fokus pada inovasi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan prestasi psikomotorik siswa.

2.4.1.3 Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik.

Efektivitas waktu merupakan aspek krusial dalam psikologi pendidikan. Studi literatur menunjukkan bahwa pengaturan jadwal yang mematuhi prinsip "ritme sirkadian" siswa (menempatkan mata pelajaran berat di jam-jam awal) secara signifikan mengurangi kelelahan mental. Penelitian terbaru di lingkungan Madrasah Aliyah di Aceh (2025) mengungkapkan bahwa integrasi jadwal antara materi umum dan materi keislaman yang harmonis dapat meningkatkan kenyamanan belajar.⁵⁰

⁴⁹ Husaini, Usman. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 77

⁵⁰ Ihsana El Kuluqo. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.12

Kegiatan pembelajaran yang dikelola melalui jadwal yang fleksibel namun tetap disiplin terbukti mampu membentuk karakter afektif siswa, terutama dalam aspek kemandirian dan manajemen waktu, yang merupakan elemen penting dari prestasi belajar.

2.4.1.4 Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik

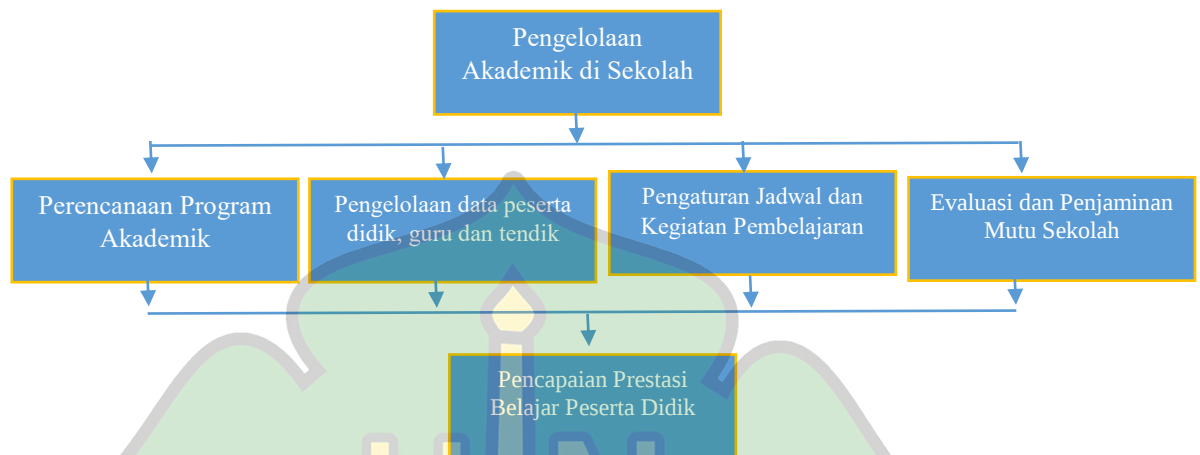
Evaluasi bukan hanya akhir dari sebuah proses, melainkan awal dari perbaikan. Literatur mengenai *Total Quality Management* (TQM) dalam pendidikan menyatakan bahwa penjaminan mutu yang berkelanjutan menciptakan budaya keunggulan (*culture of excellence*). Studi oleh Husaini menemukan bahwa sekolah yang konsisten melakukan evaluasi bulanan terhadap pencapaian hasil belajar kognitif dan afektif cenderung memiliki tingkat kelulusan PTN yang lebih stabil.⁵¹ Penjaminan mutu memastikan bahwa setiap komponen akademik berjalan sesuai standar, sehingga potensi penurunan kualitas prestasi dapat diantisipasi secara dini melalui tindakan korektif yang terukur.

2.4.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik melalui pengelolaan akademik yang ditinjau melalui dimensi penelitian dimensi Perencanaan Program Akademik, Pengelolaan Data peserta Didik,

⁵¹ Husaini, Usman. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Guru dan Tendik, Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran, dan Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah sebagai berikut:



Berdasarkan table diatas dapat menggambarkan alur ini dalam bentuk bagan/skema:

- a) Input: Fenomena rendahnya pencapaian prestasi belajar peserta didik (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik).
- b) Proses (Variabel X - Pengelolaan Akademik):
- c) Perencanaan Program Akademik: Penyusunan target kurikulum, program unggulan, dan kalender pendidikan.
- d) Pengelolaan Data: Akurasi data siswa, guru, dan tendik untuk pengambilan keputusan.
- e) Pengaturan Jadwal & Pembelajaran: Efektivitas pembagian waktu dan metode belajar.
- f) Evaluasi & Penjaminan Mutu: Pengawasan standar kualitas dan perbaikan berkelanjutan.

- g) Output (Variabel Y): Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik
(Nilai unggul, perubahan perilaku positif, dan keterampilan praktis).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena Manajemen secara mendalam, dimana peneliti berupaya memotret realita pengelolaan akademik di MAN 3 Pidie Jaya tanpa melakukan Manipulasi variabel. Metode deskriptif dipilih karena peneliti ingin memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai bagaimana perencanaan, pengelolaan data, pengaturan jadwal, serta evaluasi penjaminan mutu dilaksanakan untuk mencapai prestasi belajar siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵²

Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (key instrument). Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap makna tersirat dari interaksi Manajerial di madrasah, memahami hambatan yang ada, serta mengidentifikasi faktor pendukung yang tidak bisa dijelaskan hanya melalui angka-angka statistik.⁵³ Fokus penelitian kualitatif ini adalah pada proses, sehingga dinamika harian di MAN 3 Pidie Jaya dalam mengelola kurikulum dan data kependidikan dapat dipahami secara utuh dalam konteks ruang dan waktu tahun 2026.

⁵² Husaini, Usman. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

⁵³ Anshori, M., & Iswati, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009.)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Pidie Jaya, yang berlokasi di Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan menengah dengan menerapkan kurikulum merdeka.

Pemilihan lokasi penelitian di MAN 3 Pidie Jaya didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, MAN 3 Pidie Jaya memiliki program pembelajaran yang terstruktur dan dilaksanakan secara sistematis dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa. Kedua, madrasah ini memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berperan aktif dalam pengelolaan program belajar siswa. Ketiga, lokasi penelitian ini relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengelolaan program belajar siswa dalam meningkatkan prestasi akademik.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Data adalah sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian.⁵⁴ Sumber Data merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat membantu lahirnya kualitas penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁵⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Raja grafindo Persada, 2016), h. 84.

3.3.1. Kepala Sekolah

Peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subyek penelitian agar mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah yang berupa sejarah, demografis dan sistem pendidikan secara umum.

3.3.2. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Peneliti menjadikan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan data bagaimana cara pembina kurikulum mengelola siswa dan siswi di MAN 3 Pidie Jaya dan upaya pembina untuk meningkatkan prestasi Akademik siswa. Selain itu juga peneliti mendapatkan data dan dokumen prestasi akademik dan non akademik siswa.

3.3.3. Guru Kelas

Peneliti menjadikan guru kelas sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai Program pembelajaran dikelas selama proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi Akademik siswa.

3.3.4. Siswa

Peneliti menjadikan siswa sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data real, yaitu apakah benar data yang disampaikan oleh pihak sekolah dengan kenyataan yang di terapkan kepada siswanya.

Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang melibatkan tiga metode utama:⁵⁵

Pertama, Observasi, Observation has been the prevailing method of inquiry.⁵⁶ Maksudnya, observasi telah menjadi metode penelitian yang berlaku.

⁵⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar-mengajar di MAN 3 Pidie Jaya, sarana-prasarana pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan pada pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah ini, perlengkapan-perengkapannya, dan pelaksanaannya. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan tanpa terlibat aktif dalam kegiatan madrasah. Observasi difokuskan pada implementasi jadwal pembelajaran di kelas, penggunaan sarana laboratorium untuk pencapaian psikomotorik, serta perilaku keseharian siswa di lingkungan madrasah untuk menilai capaian afektif.⁵⁸

Kedua, Wawancara Mendalam (In-depth Interview). Peneliti melakukan diskusi terstruktur dan semi-terstruktur dengan para informan kunci (key informants), yang meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru Kelas, dan Siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kebijakan perencanaan, kendala dalam pengelolaan data digital, serta strategi penjaminan mutu yang diterapkan.

Ketiga, Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersifat resmi. Dokumen yang dikaji meliputi Kalender Akademik 2025/2026, Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), laporan hasil belajar

⁵⁶ John W. Best, *Research in Education* (Philipnes: Prentice-Hall Inc, 1981), h.158.

⁵⁷ Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h. 211.

⁵⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 55

(rapor), data prestasi siswa di SIMPATIKA, serta dokumen SOP evaluasi akademik di MAN 3 Pidie Jaya.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus Data
1	Observasi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas, Peserta Didik	Perencanaan akademik, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi pembelajaran
2	Wawancara	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas, Peserta Didik	Kebijakan pengelolaan akademik, strategi peningkatan prestasi belajar, kendala dan solusi
3	Dokumentasi	Dokumen Madrasah	Program akademik, jadwal pembelajaran, data nilai, rapor, dan prestasi peserta didik

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data penelitian yang diolah dan disusun secara sistematis. Instrumen mengubah fakta menjadi

data, sehingga instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu sebuah penelitian, karena validitas data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data secara mandiri. Namun, untuk menjaga konsistensi dan objektivitas, peneliti menyusun instrumen pendukung berupa:⁵⁹

3.4.1 Lembar Observasi

Lembar Observasi berupa catatan lapangan (field notes) yang mencatat fenomena nyata terkait efektivitas pembelajaran dan kedisiplinan akademik di lingkungan madrasah. Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mencatat berbagai temuan selama proses pengamatan dilakukan. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu peneliti untuk merekam perilaku, kemampuan, serta kondisi yang muncul secara langsung pada saat kegiatan membaca berlangsung. Didalam lembar observasi terdapat beberapa aspek penting yang menjadi fokus penilaian, khususnya terkait pengelolaan akademik. Aspek tersebut mencakup Kebijakan dan Perencanaan Akademik, Implementasi Pengelolaan Akademik serta Dampak Pengelolaan Akademik terhadap Prestasi.

Dengan adanya lembar observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan objektif mengenai pengelolaan akademik di MAN 3 Pidie Jaya. Instrumen ini tidak hanya membantu mencatat hasil wawancara, tetapi juga mengidentifikasi kesalahan, kendala, atau kesulitan yang dialami sekolah selama proses pembelajaran. Dalam teknik observasi, peneliti menggunakan blangko

⁵⁹ Husaini, Usman. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, h. 77

penilaian yang dirancang untuk mengategorikan kemampuan siswa berdasarkan aspek yang diamati. Blangko tersebut terdiri dari tiga kategori penilaian, sebagai berikut:

Tabel 3.2. Prestasi Akademik

No	Aspek yang di amati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Nilai rapot	✓		
2.	Indeks prestasi akademik	✓		
3.	Angka kelulusan	✓		
4.	Predikat kelulusan	✓		

3.4.2 Wawancara

Pedoman wawancara Berisi daftar pertanyaan yang dikembangkan dari dimensi pengelolaan akademik (Perencanaan, Pengelolaan Data, Penjadwalan, dan Evaluasi). Instrumen ini dirancang agar fleksibel namun tetap terarah pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Pedoman wawancara merupakan instrumen penting yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan proses wawancara agar alur pertanyaan tetap fokus, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini umumnya berisi daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara lebih luas dan mendalam.

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari berbagai pihak yang berperan dalam pengelolaan akademik di sekolah. Informan yang diwawancarai meliputi kepala sekolah sebagai penanggung jawab program, guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta beberapa siswa yang menjadi sampel penelitian untuk

mengetahui pengalaman langsung mereka selama mengikuti pembelajaran. Melalui pedoman wawancara ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lebih komprehensif, baik dari sudut pandang pengelola, pelaksana kegiatan, maupun peserta didik, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

a. Lembar Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana kebijakan madrasah dalam mengelola program belajar siswa di MAN 3 Pidie Jaya?
2. Program apa saja yang dirancang madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa?
3. Bagaimana pengaturan jadwal pembelajaran agar berjalan efektif dan tidak memberatkan peserta didik?
4. Bagaimana sistem evaluasi dan penjaminan mutu akademik yang diterapkan di madrasah?
5. Apa kendala utama dalam pengelolaan akademik dan bagaimana solusi yang diterapkan?

b. Lembar Pedoman Wawancara dengan Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses penyusunan program belajar siswa di MAN 3 Pidie Jaya?
2. Program akademik apa yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa?

3. Bagaimana koordinasi antara guru, wali kelas, dalam pelaksanaan program belajar siswa?
4. Bagaimana bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program belajar siswa?
5. Bagaimana pengaturan jadwal dan beban belajar peserta didik?

c. Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

1. Bagaimana pelaksanaan program akademik di kelas?
2. Bagaimana pengelolaan data peserta didik digunakan dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana pengaturan jadwal pembelajaran memengaruhi motivasi belajar siswa?
4. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan?
5. Apakah hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran?

d. Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana pendapat Anda tentang program belajar yang diterapkan di MAN 3 Pidie Jaya?
2. Apakah jadwal pembelajaran yang diterapkan sudah nyaman untuk belajar?
3. Program akademik apa yang paling membantu meningkatkan prestasi belajar Anda?

4. Apakah Anda merasa prestasi akademik Anda meningkat?
5. Bagaimana sikap dan motivasi Anda dalam mengikuti pembelajaran di madrasah?

3.4.3 Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung guna memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait pengelolaan program belajar siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Pidie Jaya. Dokumen-dokumen yang dikaji merupakan dokumen resmi madrasah yang relevan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program belajar siswa.

Adapun jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Profil MAN 3 Pidie Jaya, meliputi sejarah singkat madrasah
2. Visi dan misi, struktur organisasi, serta data pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Dokumen program akademik, seperti jadwal pelajaran.
4. Data prestasi siswa, yang diperoleh dari arsip madrasah seperti raport.
5. Dokumen pendukung lainnya, seperti foto kegiatan, dan arsip kebijakan madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan siswa.

Penggunaan instrumen dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan faktual, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan program belajar siswa di MAN 3 Pidie Jaya. Data dokumentasi juga digunakan sebagai bahan triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

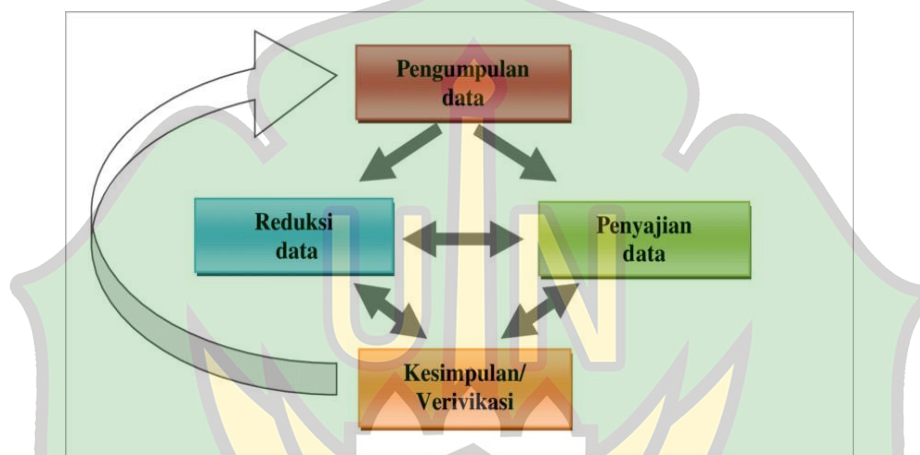
3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan hingga penyusunan laporan akhir, Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan akademik dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya.

Selain itu, analisis data kualitatif berfungsi untuk mengembangkan konsep, teori, atau model konseptual yang relevan dengan konteks penelitian. Proses ini sering kali melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk memastikan hasil analisis bersifat logis, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Pendekatan ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, hukum, maupun ilmu humaniora lainnya karena mampu memberikan pemahaman holistik terhadap isu-isu yang diteliti. Dengan demikian, analisis data kualitatif tidak hanya berfokus

pada hasil akhir, tetapi juga pada proses interpretasi yang memperkaya pemahaman peneliti terhadap fenomena penelitian.⁶⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:⁶¹



1. Reduksi Data (Data Reduction)

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari catatan lapangan. Data mengenai pengelolaan akademik dipilah berdasarkan dimensi-dimensinya, kemudian dikaitkan dengan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan dibuang agar temuan menjadi lebih tajam.

⁶⁰ Putri Maha Dewi dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), h.102-103.

⁶¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan akademik.

2. Penyajian Data (Data Display)

Peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif yang terorganisir. Penggunaan tabel atau skema alur Manajemen akademik dapat digunakan untuk mempermudah pembaca memahami bagaimana mekanisme pengelolaan di MAN 3 Pidie Jaya berkontribusi pada prestasi siswa.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks, dan tabel sehingga data yang telah direduksi dapat disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan akademik dan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan awal mengenai efektivitas pengelolaan akademik. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan cara meninjau kembali catatan lapangan atau melakukan triangulasi sumber untuk memastikan bahwa temuan tersebut valid. Penarikan

kesimpulan akhir dilakukan setelah semua data benar-benar jenuh (saturated) dan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara merumuskan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya dengan data lapangan.

Melalui prosedur metodologis ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan temuan yang otentik mengenai peran penting pengelolaan akademik dalam mendorong pencapaian prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keakuratan dan kesahihan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, uji keabsahan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Kredibilitas, Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan data yang peneliti kumpulkan sesuai dengan kenyataan. Agar kredibilitas tercapai dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang diterima hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menghilangkan perbedaan.

3.6.2 Transferability, Transferability menunjukkan bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam suatu bidang diuraikan secara rinci agar

mudah dipahami oleh pembaca dan juga bisa diaplikasikan atau diterapkan pada lembaga yang mempunyai karakteristik yang sama.

3.6.3 Konfirmabilitas, Mengecek data atau informasi dengan menghubungkan keterkaitan antara data, informasi dan interpretasi yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang didapat objektif, faktual, bermakna dan dapat dipercaya.

3.6.4 Dependability, Dependabilitas digunakan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam konsep penelitian, pengumpulan data dan laporan hasil penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶²

Pemeriksaan terhadap keablasan data pada dasarnya Selain digunakan untuk mengungkap Bali yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Keablasan data sangat penting karena data yang tidak valid dapat menyebabkan kesimpulan yang salah.⁶³

⁶² T Prabowo, *Analisis Data Melalui Teknik Dokumentasi Dalam Penelitian Sosial*. Jurnal Riset Sosial, 10(3), 200-215," Jurnal Riset Sosial 10, no. 3 (2023) h. 200-215.

⁶³ Yulianto A dan Taufik M, *Uji keablasan data dalam penelitian sosial pendekatan statistik dan kualitatif*, jurnal ilmu sosial, Vol 12 No4, tahun 2021, h.145 158

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 3 Pidie Jaya merupakan salah satu sekolah jenjang MA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Bandar Dua, Kab. Pidie Jaya, Aceh. MAN 3 Pidie Jaya didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab adalah Mukhtaruddin.

MAN 3 Pidie Jaya merupakan lembaga pendidikan menengah Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Kehadiran MAN 3 Pidie Jaya dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan menengah yang tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga membina keimanan, ketakwaan, dan akhlak peserta didik.

Seiring dengan perkembangan pendidikan di Kabupaten Pidie Jaya, MAN 3 Pidie Jaya terus melakukan pembenahan dan pengembangan, baik dari segi kelembagaan, sumber daya Manusia, maupun sarana dan prasarana pendidikan. Madrasah ini berupaya menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam perjalanannya, MAN 3 Pidie Jaya berkembang menjadi salah satu madrasah yang berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik. Berbagai program akademik dan kegiatan pendukung pembelajaran diselenggarakan sebagai bentuk ikhtiar madrasah dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

MAN 3 Pidie Jaya memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

1. Visi MAN 3 Pidie Jaya

“Visi MAN 3 Pidie Jaya adalah terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, serta mampu berprestasi di bidang akademik dan non-akademik.”

2. Misi MAN 3 Pidie Jaya

Untuk mewujudkan visi tersebut, MAN 3 Pidie Jaya menetapkan beberapa misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.
2. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan akademik dan non-akademik.
3. Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aktivitas pendidikan.
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, religius, dan berbudaya.

3. Tujuan penyelenggaraan pendidikan di MAN 3 Pidie Jaya adalah:

1. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian islami dan berakhlak mulia.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang seimbang.
4. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui pengelolaan akademik yang efektif.

4. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran. Keberadaannya tidak hanya membantu kegiatan belajar mengajar secara langsung, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan efektif untuk berlangsungnya kegiatan pendidikan. Dengan fasilitas yang memadai, lembaga pendidikan dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 3 Pidie Jaya ini meliputi:

Tabel 4.1: Sarana dan prasarana MAN 3 Pidie Jaya

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	17	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Mushalla	1	Baik
8	Kantin sekolah	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
10	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
11	Lapangan	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Pidie Jaya

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa MAN 3 Pidie Jaya memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan layak, sehingga mampu menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.2: Struktur organisasi MAN 3 Pidie Jaya

No	Nama	Jabatan
1	Sahlan, S.Pd. I,M.Pd	Kepala Sekolah
2	Darmawati, S. Ag	Bendahara
3	Tarmizi, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Bustami, S. Ag	Waka Kesiswaan
5	Mukhtaruddin, S. Pd.I	Pengajaran

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Pidie Jaya

6. Jadwal Pembelajaran

ROSTER PELAJARAN MAN 3 PIDIE JAYA KABUPATEN

PIDIE JAYA TAHUN PELAJARAN 2025-2026

HARI	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18
SENIN	07.30 - 08.15	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara
	08.15 - 09.00	Sosiologi	RJ	Koding	SS	Bhs. Arab	SZ	Matematika	BQ	Kimia	AN	Biologi	MH	Kimia	NH	Kimia	NH	Kimia	NH
	09.00 - 09.45	Sosiologi	RJ	Koding	SS	Bhs. Arab	SZ	Matematika	BQ	Kimia	AN	Biologi	MH	Kimia	NH	Kimia	NH	Kimia	NH
	09.45 - 10.30	Informatika	YN	Mulok	FT	Bhs. Inggris	MR	Matematika	BQ	Fiqih	AI	Fisika	YR	B. Arab Lanjut	NR	B. Arab Lanjut	NR	B. Arab Lanjut	NR
	10.30 - 11.15	Informatika	YN	Sosiologi	RJ	Bhs. Inggris	MR	Sejarah	AF	Fiqih	AI	Fisika	YR	B. Arab Lanjut	NR	B. Arab Lanjut	NR	B. Arab Lanjut	NR
	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	11.30 - 12.15	Aqidah Akhlak	CA	Sosiologi	RJ	Bhs. Inggris	MR	Sejarah	AF	B. Indonesia	NL	Aqidah Akhlak	SY	PPKn	SI	PPKn	SI	PPKn	SI
	12.15 - 13.00	Aqidah Akhlak	CA	Bhs. Inggris	MF	S. K. I	IS	Fisika	YR	B. Indonesia	NL	Aqidah Akhlak	SY	Informatika	MH	Informatika	MH	Informatika	MH
	13.00 - 13.45	Geografi	MA	Bhs. Inggris	MF	S. K. I	IS	Fisika	YR	Bhs. Arab	FA	Bhs. Arab	ER	Informatika	MH	Informatika	MH	Informatika	MH
	13.45 - 14.30	Geografi	MA	Bhs. Inggris	MF	P. n. j. a. s	RU	Ekonomi	SU	Informatika	ZK	Fiqih	AI	SKI	NU	SKI	NU	SKI	NU
	14.30 - 15.15	Fiqih	EM	B. Indonesia	NL	P. n. j. a. s	RU	Ekonomi	SU	Informatika	ZK	Fiqih	AI	SKI	NU	SKI	NU	SKI	NU
LASA	07.30 - 08.15	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan
	08.15 - 09.00	Fisika	YR	Fiqih	EM	Aqidah Akhlak	CA	B. Indonesia	NL	Koding	SS	Mulok	CN	Aqidah Akhlak	SY	Aqidah Akhlak	SY	Aqidah Akhlak	SY
	09.00 - 09.45	Fisika	YR	Fiqih	EM	Aqidah Akhlak	CA	B. Indonesia	NL	Koding	SS	Mulok	CN	Aqidah Akhlak	SY	Aqidah Akhlak	SY	Aqidah Akhlak	SY
	09.45 - 10.30	P. Seni	FI	P. Seni	AS	Kimia	ZK	Kimia	AN	Sosiologi	MF	PPKn	SI	Matematika Lanjut	SR	Matematika Lanjut	SR	Matematika Lanjut	SR
	10.30 - 11.15	P. Seni	FI	P. Seni	AS	Kimia	ZK	Kimia	AN	Sosiologi	MF	PPKn	SI	Fiqih	AI	Fiqih	AI	Fiqih	AI
	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
SELA	11.30 - 12.15	Bhs. Arab	SZ	Fisika	YR	Informatika	ZK	P. n. j. a. s	RU	Ekonomi	MU	Bhs. Inggris	RJ	Fiqih	AI	Fiqih	AI	Fiqih	AI
	12.15 - 13.00	Bhs. Arab	SZ	Fisika	YR	Mulok	KN	P. n. j. a. s	RU	Ekonomi	MU	Bhs. Inggris	RJ	Sejarah	AR	Sejarah	AR	Sejarah	AR
	13.00 - 13.45	Bhs. Arab	SZ	Biologi	MH	Mulok	KN	Bhs. Arab	FA	Bhs. Inggris	MR	Bhs. Inggris	RJ	Biologi	DA	Biologi	DA	Biologi	DA
	13.45 - 14.30	P. n. j. a. s	RU	Biologi	MH	Sejarah	ZA	Bhs. Arab	FA	Bhs. Inggris	MR	P. Seni	FI	Biologi	DA	Biologi	DA	Biologi	DA
RABU	07.30 - 08.15	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan
	08.15 - 09.00	Ekonomi	MU	Informatika	ML	Fisika	YR	PPKn	SI	Matematika	BQ	P. n. j. a. s	FU	Fisika	YD	Fisika	YD	Fisika	YD
	09.00 - 09.45	Ekonomi	MU	Informatika	ML	Fisika	YR	PPKn	SI	Matematika	BQ	P. n. j. a. s	FU	Fisika	YD	Fisika	YD	Fisika	YD
	09.45 - 10.30	Mulok	FT	Aqidah Akhlak	CA	Ekonomi	SU	B. Indonesia	NL	Matematika	BQ	Matematika	SR	P. Seni	AS	P. Seni	AS	P. Seni	AS
	10.30 - 11.15	Mulok	FT	Aqidah Akhlak	CA	Ekonomi	SU	Geografi	MA	PPKn	SI	Matematika	SR	P. Seni	AS	P. Seni	AS	P. Seni	AS
	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	11.30 - 12.15	Sejarah	AF	Ekonomi	SU	B. Indonesia	NL	Geografi	MA	PPKn	SI	Matematika	SR	Kimia	NH	Kimia	NH	Kimia	NH
	12.15 - 13.00	Sejarah	AF	Ekonomi	SU	B. Indonesia	NL	Bhs. Arab	FA	Biologi	MH	Ekonomi	MU	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN
	13.00 - 13.45	Bhs. Inggris	MF	Geografi	MA	P. Seni	AS	Bhs. Arab	FA	Biologi	MH	Ekonomi	MU	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN
	13.45 - 14.30	Bhs. Inggris	MF	Geografi	MA	Bhs. Arab	SZ	Qur'an Hadits	NU	S. K. I	IS	B. Indonesia	HN	Qur'an Hadits	RS	Qur'an Hadits	RS	Qur'an Hadits	RS
	14.30 - 15.15	Bhs. Inggris	MF	Bhs. Arab	FA	Bhs. Arab	SZ	P. Seni	AS	S. K. I	IS	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN
KAMIS	07.30 - 08.15	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan
	08.15 - 09.00	Matematika	BQ	Sejarah	ZA	PPKn	HN	Aqidah Akhlak	CA	Geografi	MA	Informatika	ZK	Kokurikuler	AI	SI	SI	SI	SI
	09.00 - 09.45	Matematika	BQ	Sejarah	ZA	PPKn	HN	Sosiologi	MF	Geografi	MA	Informatika	ZK	PPKn	FN	PPKn	FN	PPKn	FN
	09.45 - 10.30	Matematika	BQ	S. K. I	IS	Biologi	ML	Sosiologi	MF	Sejarah	AF	Geografi	MA	Kokurikuler	NU	Kokurikuler	NU	Kokurikuler	NU
	10.30 - 11.15	PPKn	HN	S. K. I	IS	Biologi	ML	P. Seni	AS	Sejarah	AF	Geografi	MA	Kokurikuler	FN	Kokurikuler	FN	Kokurikuler	FN
	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	11.30 - 12.15	PPKn	HN	Bhs. Arab	FA	P. Seni	AS	Bhs. Inggris	RJ	Aqidah Akhlak	CA	Kimia	AN	Bhs. Inggris	YN	Bhs. Inggris	YN	Bhs. Inggris	YN
	12.15 - 13.00	B. Indonesia	NL	Bhs. Arab	FA	Geografi	MA	Bhs. Inggris	RJ	Aqidah Akhlak	CA	Kimia	AN	Bhs. Inggris	YN	Bhs. Inggris	YN	Bhs. Inggris	YN
JUMAT	13.00 - 13.45	B. Indonesia	NL	Bhs. Arab	FA	Geografi	MA	Bhs. Inggris	RJ	Mulok	CN	Kokurikuler	RS	Bhs. Inggris	YN	Bhs. Inggris	YN	Bhs. Inggris	YN
	08.30 - 09.15	S. K. I	IS	Qur'an Hadits	NR	Koding	AN	Biologi	ML	P. Seni	FI	Qur'an Hadits	RS	Matematika AW	NS	Matematika AW	NS	Matematika AW	NS
	09.15 - 10.00	Biologi	ML	Kimia	ZK	B. Indonesia	NL	Mulok	NH	Fisika	YR	Bhs. Arab	ER	Matematika AW	NS	Matematika AW	NS	Matematika AW	NS
	10.00 - 10.10	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	10.10 - 10.55	Biologi	ML	Kimia	ZK	Matematika	BQ	Mulok	NH	Fisika	YR	Bhs. Arab	ER	Sejarah	AR	Sejarah	AR	Sejarah	AR
SABTU	10.55 - 11.40	Qur'an Hadits	NR	B. Indonesia	NL	Matematika	BQ	Informatika	ZK	Bhs. Arab	FA	S. K. I	IS	Bhs. Arab	ER	Bhs. Arab	ER	Bhs. Arab	ER
	11.40 - 12.25	Qur'an Hadits	NR	B. Indonesia	NL	Matematika	BQ	Informatika	ZK	Bhs. Arab	FA	S. K. I	IS	Bhs. Arab	ER	Bhs. Arab	ER	Bhs. Arab	ER
	07.30 - 08.15	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan
	08.15 - 09.00	Kimia	ZK	Matematika	BQ	Sosiologi	RJ	Qur'an Hadits	NU	B. Indonesia	NL	B. Indonesia	HN	Matematika Lanjut	SR	Matematika Lanjut	SR	Matematika Lanjut	SR
	09.00 - 09.45	Kimia	ZK	Matematika	BQ	Sosiologi	RJ	Fiqih	AI	Kokurikuler	NL	Sosiologi	MF	Matematika Lanjut	SR	Matematika Lanjut	SR	Matematika Lanjut	SR
WALI KELAS	09.45 - 10.30	Fiqih	EM	Matematika	BQ	Informatika	ZK	Fiqih	AI	Qur'an Hadits	NU	Sosiologi	MF	P. n. j. a. s	FU	P. n. j. a. s	FU	P. n. j. a. s	FU
	10.30 - 11.15	Mulok	FT	Kokurikuler	HN	Fiqih	AI	Koding	SS	Qur'an Hadits	NU	Mulok	CN	P. n. j. a. s	FU	P. n. j. a. s	FU	P. n. j. a. s	FU
	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	11.30 - 12.15	Koding	MR	Mulok	FT	Fiqih	AI	Koding	SS	P. n. j. a. s	FU	Bhs. Arab	ER	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN	B. Indonesia	HN
	12.15 - 13.00	Koding	MR	P. n. j. a. s	RU	Kokurikuler	NR	Kokurikuler	NL	P. n. j. a. s	FU	Kokurikuler	HN	Muatan Lokal	FT	Muatan Lokal	FT	Muatan Lokal	FT
	13.00 - 13.45	Kokurikuler	NL	P. n. j. a. s	RU	Kokurikuler	HN	Mulok	NH	Kokurikuler	NU	Kokurikuler	SI	Muatan Lokal	FT	Muatan Lokal	FT	Muatan Lokal	FT
	13.45 - 14.30	Kokurikuler	NR	Kokurikuler	NL	Mulok	KN	Kokurikuler	NU	Kokurikuler	SI	Koding	MR	Bhs. Inggris Lanjut	RA	Bhs. Inggris Lanjut	RA	Bhs. Inggris Lanjut	RA
	14.30 - 15.15	Kokurikuler	HN	Kokurikuler	NR	Kokurikuler	NL	Kokurikuler	SI	Mulok	CN	Koding	MR	Bhs. Inggris Lanjut	RA	Bhs. Inggris Lanjut	RA	Bhs. Inggris Lanjut	RA

Untuk Hari Senin, Jadwal Shalat di tambah 30 menit dari jam ke VI

Untuk Hari Lain Selain Jum'at, Jadwal Shalat di tambah 30 menit dari jam ke VII

AW = Kelompok A Wajib

CP = Kelompok C Peminatan

BW = Kelompok B Wajib

LM = Pilihan Lintas Minat

PM = Pedalaman Minat

Muatan lokal = materi yang di ajarkan tahsin Al-Qur'an

Seni Budaya = Materi yang diajarkan seni tari

Keterangan

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Pidie Jaya

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Perencanaan Program Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.

Planning (perencanaan) adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam suatu program agar berjalan dengan baik dan terarah sesuai tujuan adalah menentukan perencanaan. Dalam meningkatkan prestasi siswa Manajemen sekolah tidak dapat lepas dari penyusunan perencanaan. Berkenaan dengan hal tersebut kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memegang peran penting dalam penyusunan perencanaan peningkatan prestasi siswa. Meskipun dalam pelaksanaan penyusunan kepala sekolah dibantu oleh berbagai pihak. Seperti para wakil kepala sekolah, semua pendidik, dan semua tenaga kependidikan. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum membantu perencanaan teknik kegiatan pembelajaran didalam kelas, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan membantu perencanaan teknik di luar kelas, dan wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana membantu perencanaan perlengkapan fasilitas pembelajaran. Kepala madrasah sebagai penanggung jawab program-program perencanaan. Kepala sekolah berfungsi sebagai koordinator, supervisor dan memonitor program-program perencanaan tersebut.

Diantara sub Manajemen yang membantu tugas kepala sekolah dalam program peningkatan prestasi siswa adalah Manajemen kesiswaan. Hal tersebut selaras dengan tujuan Manajemen kesiswaan menurut Ali Imron, yaitu

menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan, bakat dan minat siswa).⁶⁴ Berkenaan dengan hal tersebut, Manajemen kesiswaan tersebut, perlu menyusun program perencanaan peningkatan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik.

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan program akademik di MAN 3 Pidie Jaya dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan program akademik disusun pada awal tahun ajaran melalui rapat kerja madrasah yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta dewan guru.

Perencanaan tersebut mencakup penyusunan kalender akademik, pembagian tugas mengajar guru, penyusunan perangkat pembelajaran, serta penetapan program-program akademik pendukung. Perencanaan akademik ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, perencanaan program akademik juga memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya penyesuaian program pembelajaran serta pemberian layanan akademik tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan di MAN 3 Pidie Jaya dilakukan secara administratif dan terorganisir. Data peserta didik

⁶⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 12.

meliputi data identitas, data akademik, serta perkembangan belajar peserta didik yang dikelola oleh bagian tata usaha dan wali kelas.

Data guru dan tenaga kependidikan dikelola sebagai dasar dalam pembagian tugas mengajar, penugasan tambahan, serta pengembangan profesional guru. Pengelolaan data ini membantu pihak madrasah dalam memantau kinerja guru dan memberikan layanan akademik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan data yang rapi dan terstruktur memudahkan madrasah dalam melakukan perencanaan dan evaluasi akademik, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran di MAN 3 Pidie Jaya disusun berdasarkan kalender akademik dan mempertimbangkan keseimbangan beban belajar peserta didik. Jadwal pembelajaran diatur agar setiap mata pelajaran memperoleh alokasi waktu yang sesuai dengan ketentuan kurikulum.

Selain kegiatan pembelajaran intrakurikuler, madrasah juga menyelenggarakan kegiatan pendukung seperti program pengayaan dan remedial. Pengaturan jadwal yang tertib membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan konsentrasi serta motivasi belajar peserta didik. Dengan pengaturan jadwal yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Evaluasi pembelajaran di MAN 3 Pidie Jaya dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik serta efektivitas proses pembelajaran.

Penjaminan mutu sekolah dilakukan melalui monitoring dan supervisi akademik oleh kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum. Hasil evaluasi dan supervisi digunakan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi dan penjaminan mutu yang berkesinambungan, madrasah dapat menjaga kualitas akademik dan mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahlan Selaku Kepala Sekolah mengenai perencanaan program akademik dalam Pencapaian prestasi belajar di MAN 3 Pidie Jaya:

“Jadi, seperti saat ini kan menjelang tahun ajaran baru kita disini sebelum ajaran baru sudah direncanakan program-program apa ataupun khususnya prestasi prestasi apa yang perlu ditingkatkan. Ambil contoh LKS (Lomba Kompetensi Siswa), LKS tahun ini kita baru juara 1 dari 7 bidang lomba yang kita ikutkan/lombakan dan juara 2 dari tingkat provinsi, harapan nya nanti di tahun 2026 itu ada peningkatan, kalo kemarin hanya 1 ya sekarang minimal 2 lah begitu dek, jadi ada sejenis target yang harus kita capai sebelum pra tahun ajaran baru.”⁶⁵

⁶⁵ Hasil wawancara langsung dengan Kepala Sekolah MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

Sependapat dengan kepala sekolah bapak Tarmizi selaku wakil kepala sekolah bidang Kurikulum menguatkan penjelasan kepala sekolah mengenai perencanaan program akademik dalam Pencapaian prestasi belajar di MAN 3 Pidie Jaya meliputi:

“Perencanaan yang sering dilakukan di MAN 3 Pidie Jaya adalah mengacu pada Manajemen ISO/Manajemen mutu dimulai dari sasaran mutu setelah itu disusun dengan istilah proker (program kerja), selain itu juga meliputi program identifikasi kecerdasan dan potensi siswa, pengelompokan siswa, pengarahan motivasi belajar siswa.”⁶⁶

a. Program identifikasi kecerdasan dan potensi siswa

Manajemen peserta didik MAN 3 Pidie Jaya memprogramkan identifikasi kecerdasan dan potensi siswa. Program ini bertujuan agar tepat dalam mengelompokkan siswa/pembagian kelas. Bukti program identifikasi kecerdasan siswa di MAN 3 Pidie Jaya adalah arsip nilai ujian nasional siswa pada sekolah sebelumnya, arsip soal, lembar jawab, dan nilai test masuk siswa baru Dengan program identifikasi kecerdasan dan potensi siswa, guru dapat menentukan strategi dan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi perkembangan potensi siswa. Berbeda kecerdasan dan potensi siswa, berbeda pula strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan.

b. Program pengelompokan siswa/pembagian kelas

Program selanjutnya dalam upaya peningkatan prestasi akademik siswa di MAN 3 Pidie Jaya adalah pembagian kelas/menentukan kelompok siswa.

⁶⁶ Hasil wawancara langsung dengan Waka Kurikulum MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

Program ini bertujuan agar jumlah siswa tiap kelas merata, sehingga pembelajaran nyaman dan kondusif.

c. Program pengarahan motivasi belajar siswa

Program peningkatan prestasi akademik selanjutnya adalah pengarahan motivasi belajar siswa. Dengan program ini diharapkan motivasi belajar siswa akan terus tumbuh, sehingga apa yang menjadi keinginan siswa dan harapan orang tua tercapai. Dari hasil observasi pembelajaran di kelas, tampak guru memberi motivasi belajar kepada siswa diawal pembelajaran. Motivasi merupakan penggerak perbuatan belajar siswa. Semakin besar motivasi belajar, keberhasilan belajar akan semakin besar.

d. Program kedisiplinan siswa

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu program yang di tegakkan di MAN 3 Pidie Jaya secara kontinu. Program kedisiplinan siswa perlu diterapkan agar siswa mengikuti seluruh proses kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.3 Rekap Nilai Rapor Kelas XII MAN 3 Pidie Jaya Semester Ganjil

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Keterangan
1	Pendidikan Agama Islam	88	95	78	Sangat Baik
2	Bahasa Indonesia	86	94	76	Baik
3	Matematika	82	92	70	Baik
4	Bahasa Inggris	84	93	72	Baik

Sumber data: Dokumen Rapor Peserta Didik MAN 3 Pidie Jaya

4.2.2 Pengelolaan Data peserta Didik, Guru dan Tendik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya

Pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan merupakan salah satu dimensi penting dalam pengelolaan akademik di MAN 3 Pidie Jaya. Data tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan akademik, penentuan kebijakan pembelajaran, serta pembinaan prestasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan peserta didik.

Pengelolaan data merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan akademik di madrasah. Pengelolaan data dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pencatatan, Pengelolaan, penyimpanan, dan pemanfaatan data secara sistematis dan berkelanjutan. Data yang dikelola tidak hanya berfungsi sebagai arsip administrasi, tetapi juga sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik. Data peserta didik mencakup identitas, kehadiran, perkembangan akademik, serta prestasi yang diraih. Data guru dan tenaga kependidikan meliputi kualifikasi pendidikan, kompetensi, beban kerja, dan tugas tambahan. Pengelolaan data yang akurat dan tertata dengan baik memungkinkan madrasah mengambil keputusan

yang tepat dalam penempatan guru, pembinaan peserta didik, serta penyusunan program akademik.

Oleh karena itu, pengelolaan data yang efektif menjadi landasan penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Madrasah yang mampu mengelola data secara optimal akan lebih mudah dalam memantau perkembangan peserta didik dan melakukan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan akademik.

Sebagaimana ungkapan bu Asri selaku Guru Kelas mengatakan:

“Kalau untuk pengelolaan data itu, biasanya kami mulai dari pendataan dulu dek, baik data peserta didik, data guru, maupun tenaga kependidikan. Data-data ini kami kumpulkan dan kami rekap, misalnya data nilai siswa, kehadiran, perkembangan belajar, dan juga data guru sesuai bidang dan beban mengajarnya. Dari situ kami bisa melihat kondisi siswa dan menyesuaikan pembelajaran di kelas.

Data yang sudah direkap itu biasanya kami jadikan bahan untuk menyusun program, baik program tahunan maupun program semester. Jadi misalnya ada siswa yang nilainya masih rendah atau butuh pendampingan, itu kelihatan dari data. Nanti kami sesuaikan juga dengan guru yang mengajar dan jadwalnya. Dengan cara ini, pengelolaan data membantu kami dalam mengarahkan pembelajaran supaya prestasi belajar siswa bisa meningkat.”⁶⁷

Sependapat dengan guru kelas, waka kurikulum juga menguatkan penjelasan guru kelas:

”Ya, pengelolaan data sangat membantu. Dengan data yang jelas, guru dapat memantau perkembangan belajar siswa dan melakukan tindak lanjut yang sesuai, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat secara

⁶⁷ Hasil wawancara langsung dengan Guru Kelas MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

bertahap. Guru memanfaatkan data peserta didik sebagai acuan dalam menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran. Data nilai dan keaktifan siswa membantu guru dalam memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.”⁶⁸

Pengelolaan data merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akademik. manajemen mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan data menjadi instrumen penting agar setiap keputusan yang diambil bersifat terencana dan berbasis informasi yang akurat.

Pengelolaan data peserta didik sangat penting untuk mengetahui perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Data peserta didik yang dikelola meliputi identitas siswa, kehadiran, hasil belajar, serta prestasi yang dicapai. Data tersebut menjadi dasar bagi sekolah atau madrasah dalam memberikan layanan pembelajaran, pembinaan, serta pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁶⁹

Selain data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan juga memiliki peran strategis dalam pengelolaan akademik. Pengelolaan sumber daya Manusia pendidikan yang baik harus didukung oleh data yang lengkap dan akurat, seperti kualifikasi pendidikan, kompetensi, beban kerja, dan tugas tambahan. Pengelolaan

⁶⁸ Hasil wawancara langsung dengan Waka Kurikulum MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

⁶⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 112–114.

data ini bertujuan untuk memastikan bahwa penempatan dan pembagian tugas guru dilakukan secara proporsional sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Usman menjelaskan bahwa pengelolaan data yang baik memungkinkan lembaga pendidikan menerapkan pengambilan keputusan berbasis data (*data-based decision making*). Artinya, setiap kebijakan akademik, termasuk penyusunan program pembelajaran, pembagian tugas mengajar, serta pembinaan prestasi belajar peserta didik, tidak dilakukan secara subjektif, tetapi berdasarkan data yang telah dianalisis.⁷⁰

Dengan demikian, secara teoretis pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam pengelolaan akademik. Pengelolaan data yang sistematis dan berkelanjutan akan membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik secara optimal.

Tabel 4.4 Rekap Indeks Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XII

No	Kelas	Rata-rata IPA
1	XII IPA 1	3,65
2	XII IPA 2	3,70
3	XII IPA 3	3,65

Rata-rata IPA Sekolah: 3,62 (Kategori Sangat Baik)

Sumber: Rekap Nilai Akademik Waka Kurikulum

⁷⁰ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 56–58.

4.2.3 Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya

Pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pengelolaan akademik di madrasah. Jadwal pembelajaran yang tertata dengan baik akan membantu kelancaran proses belajar mengajar serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pengaturan jadwal tidak hanya berkaitan dengan pembagian jam pelajaran, tetapi juga penyesuaian waktu belajar dengan kondisi peserta didik, ketersediaan guru, serta kegiatan akademik dan non-akademik yang dilaksanakan di madrasah.⁷¹

Dalam praktiknya, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran bertujuan agar proses belajar berlangsung secara efektif, tidak tumpang tindih, dan tidak memberatkan peserta didik maupun guru. Jadwal yang teratur memungkinkan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan nyaman, fokus, dan konsisten, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar.⁷²

Untuk mengetahui bagaimana pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan di MAN 3 Pidie Jaya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan peserta didik.

⁷¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 154–156.

⁷² Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 98–100.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Tarmizi :

“Kalau soal jadwal pembelajaran, kami atur supaya berjalan tertib dan tidak bentrok. Jadwal disusun di awal tahun ajaran dan disesuaikan dengan kondisi madrasah, jumlah guru, serta mata pelajaran yang ada. Kami juga memperhatikan supaya siswa tidak terlalu terbebani dan tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.”⁷³

Sedangkan menurut Kepala Sekolah MAN 3 Pidie Jaya menjelaskan bahwa:

“Kalau soal jadwal pembelajaran, kami di madrasah ini sebenarnya berusaha bikin jadwal yang enak dijalani, baik untuk siswa maupun guru. Jadi bukan cuma asal bagi jam pelajaran, tapi benar-benar dipikirkan supaya siswa tidak terlalu capek dan gurunya juga bisa mengajar dengan nyaman. Kami juga lihat kondisi siswa, misalnya jangan sampai dalam satu hari pelajarannya berat semua. Harus ada selingan supaya mereka tetap semangat belajar. Untuk kegiatan pembelajaran tambahan seperti bimbingan belajar atau kegiatan pendukung lainnya, itu tetap kami izinkan dan dukung, tapi waktunya kami atur supaya tidak mengganggu pelajaran utama.”⁷⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran di MAN 3 Pidie Jaya telah dilakukan dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kesiapan peserta didik serta guru. Jadwal pembelajaran tidak hanya disusun untuk memenuhi pembagian jam pelajaran, tetapi juga memperhatikan keseimbangan beban belajar agar peserta didik tidak merasa lelah dan tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁷³ Hasil wawancara langsung dengan Waka Kurikulum MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

⁷⁴ Hasil wawancara langsung dengan Kepala Sekolah MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

Selain itu, kegiatan pembelajaran tambahan seperti bimbingan belajar tetap didukung oleh pihak madrasah, namun diatur waktunya agar tidak mengganggu pembelajaran utama. Pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran yang tertib dan terencana tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, membantu peserta didik lebih fokus dalam belajar, serta berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

4.2.4 Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya.

Evaluasi dan penjaminan mutu sekolah merupakan bagian penting dalam pengelolaan akademik untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana program dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan dampak terhadap prestasi belajar peserta didik. Sementara itu, penjaminan mutu bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.⁷⁵

Melalui evaluasi yang rutin dan penjaminan mutu yang konsisten, sekolah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat terus ditingkatkan.

⁷⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5–7.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Sahlan selaku kepala sekolah :

“Kalau evaluasi itu sebenarnya rutin kami lakukan. Biasanya kami lihat dari hasil belajar siswa, laporan guru, dan juga dari kegiatan pembelajaran yang berjalan di kelas. Dari situ kelihatan mana yang sudah berjalan baik dan Mana yang masih perlu diperbaiki. Untuk penjaminan mutu, kami berusaha menjaga supaya pembelajaran tetap sesuai dengan aturan dan tujuan madrasah. Jadi setiap ada kekurangan, kami bicarakan bersama dan cari solusinya. Tujuannya supaya kualitas pembelajaran tetap terjaga dan prestasi siswa bisa meningkat.”⁷⁶

Sependapat dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum juga menguatkan penjelasan kepala sekolah:

“Evaluasi pembelajaran biasanya kami lakukan lewat rapat guru, melihat hasil nilai siswa, dan laporan pembelajaran. Kalau ada mata pelajaran atau kelas yang hasilnya menurun, itu jadi bahan evaluasi kami.”⁷⁷

Guru kelas juga mengatakan:

“Sebagai guru, kami biasanya mengevaluasi pembelajaran dari hasil nilai siswa dan keaktifan mereka di kelas. Kalau hasilnya kurang memuaskan, kami coba perbaiki cara mengajarnya atau memberi tambahan penjelasan.”⁷⁸

Siswa juga mengatakan:

“Biasanya setelah ulangan atau tugas, guru selalu membahas hasilnya. Kalau nilai kami kurang, biasanya ada perbaikan atau penjelasan ulang, begitu kak. Dan itu sangat membantu kami, karena kami jadi tahu salahnya dimana dan bisa belajar lebih baik ke depannya.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan penjaminan mutu sekolah di MAN 3 Pidie Jaya telah dilaksanakan

⁷⁶ Hasil wawancara langsung dengan Kepala Sekolah MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

⁷⁷ Hasil wawancara langsung dengan Waka Kurikulum MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

⁷⁸ Hasil wawancara langsung dengan Guru Kelas MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

⁷⁹ Hasil wawancara langsung dengan Siswa MAN 3 Pidie Jaya pada tanggal 12 Januari 2026

secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan hasil belajar dan proses pembelajaran, sedangkan penjaminan mutu dilakukan dengan menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kekurangan. Upaya tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan madrasah telah dilaksanakan dengan cukup baik dan terarah. Pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan dilakukan secara sistematis dan dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Data tersebut membantu pihak madrasah dalam memahami kondisi peserta didik dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran di MAN 3 Pidie Jaya disusun dengan mempertimbangkan kenyamanan peserta didik dan guru. Jadwal pembelajaran diatur agar tidak terlalu padat dan memberikan keseimbangan antara mata pelajaran, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus dan tidak mudah merasa lelah. Selain itu, kegiatan pembelajaran tambahan seperti bimbingan belajar juga diatur waktunya agar tidak mengganggu pembelajaran inti dan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Evaluasi dan penjaminan mutu sekolah dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan hasil belajar peserta didik, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta laporan dari guru. Evaluasi tersebut menjadi dasar bagi pihak madrasah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Penjaminan mutu dilakukan dengan menjaga konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Upaya evaluasi dan penjaminan mutu ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya.

Secara keseluruhan, pengelolaan data, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi dan penjaminan mutu sekolah saling berkaitan dan berperan penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Pidie Jaya.

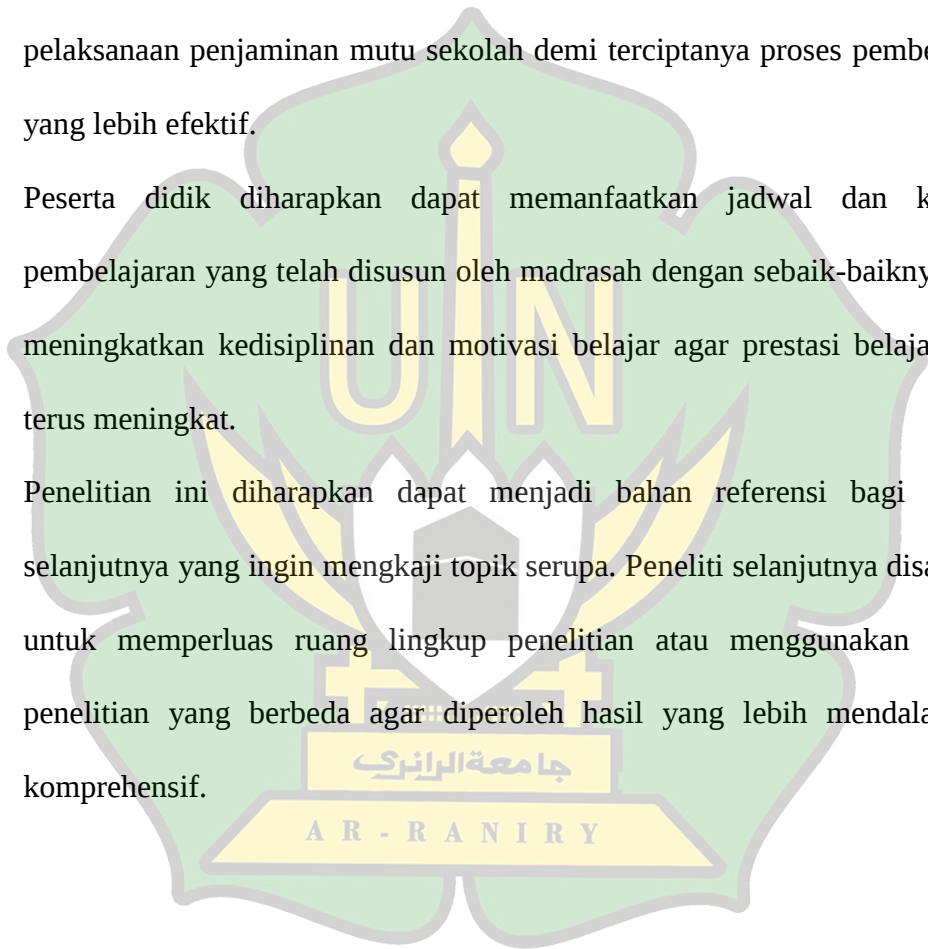
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak MAN 3 Pidie Jaya diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan data peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan agar lebih tertata dan mudah dimanfaatkan dalam perencanaan serta pengambilan keputusan. Selain itu, pengaturan jadwal dan kegiatan pembelajaran perlu terus dievaluasi agar semakin sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung peningkatan prestasi belajar.
2. Bagi Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan guru dalam pelaksanaan evaluasi dan penjaminan mutu sekolah. Evaluasi yang dilakukan secara rutin

dan berkelanjutan diharapkan mampu menjadi dasar dalam perbaikan pembelajaran serta peningkatan kualitas akademik peserta didik.

3. Guru diharapkan dapat terus memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga diharapkan berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu sekolah demi terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.
4. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan jadwal dan kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh madrasah dengan sebaik-baiknya, serta meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar agar prestasi belajar dapat terus meningkat.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Assegaf. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Achru, A.(2019). "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2):205.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Bafadal, Ibrahim. (2013). *Panduan Replikasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Buku III*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Baharun, Hasan dan Zamroni. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan. Tulungagung: Akademia Pustaka*.
- Dja'far, Abu Bakar, dan Yunus. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. Penerbit Adab.
- Djamarah, Syaiful Bachri. (2018). *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Engkoswara, & Aliyah. (2010). *Pengelolaan dan Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara dan Aan Komariah, (2010). *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta).
- Fattah, Nanang. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Fattah, Nanang. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A., dkk. (2024). "Penggunaan data profil belajar siswa (learning analytics) memungkinkan pendidik melakukan intervensi yang presisi terhadap penurunan prestasi belajar." *Jurnal terkait*.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, H. Fuad. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsana El Kuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John W. Best, (1981). *Research in Education* (Philipnes: Prentice-Hall Inc)
- Malayu S.P. Hasibuan, (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Made Pidarta. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono Abdurrahman. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nanang, Martono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Raja grafindo Persada).
- Nurrita. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1).

- Mohammad Nazir, (1985). *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Nana Sudjana, (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Oemar Hamalik, (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Pujiarti, Amin. (2019). "Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar". *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, Vol 2, No 3.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri Maha Dewi dkk. (2025). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah)
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M., (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syukur, F. (2011). "Manajemen pendidikan berbasis pada madrasah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sagala, Syaiful, (2011). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta).

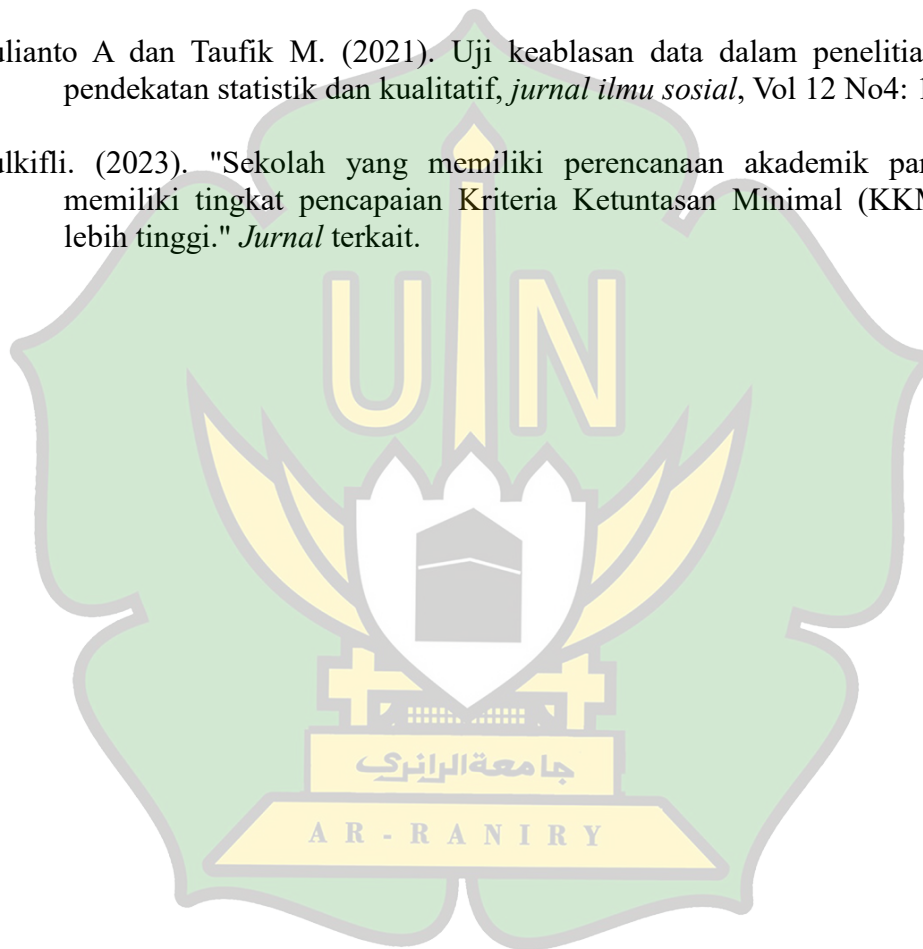
T Prabowo, (2023). Analisis Data Melalui Teknik Dokumentasi Dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Riset Sosial*, 10(3), 200-215," *Jurnal Riset Sosial* 10, no. 3. 200-215.

Usman, Husaini. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, S. F. (2022). "Interaksi antara guru dan siswa adalah salah satu faktor kunci dalam pengelolaan kelas yang efektif." *Jurnal Rekognisi*.

Yulianto A dan Taufik M. (2021). Uji keablasan data dalam penelitian sosial pendekatan statistik dan kualitatif, *jurnal ilmu sosial*, Vol 12 No4: 145 158

Zulkifli. (2023). "Sekolah yang memiliki perencanaan akademik partisipatif memiliki tingkat pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 20% lebih tinggi." *Jurnal terkait*.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 975 TAHUN 2025

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed
Untuk membimbing Skripsi
Nama : Yazul Ulya
NIM : 220206007
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Akademik dalam Pencapaian Prestasi Peserta Didik di MAN 3 Pidie Jaya

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA.025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sampai 11 Januari 2026;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Juli 2025
Dekan,

Saifur Muluk

Tembusan:
1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dojen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Abstraksi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip





Lampiran 2: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-192/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MAN 3 Kabupaten Pidie Jaya

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220206067

Nama : YAZUL ULYA

Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jalan Ulee gle -Jangka Buya, Reului Mangat, Jangka Buya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGELOLAAN AKADEMIK DALAM PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 3 PIDIE JAYA**

Banda Aceh, 12 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 20 Februari 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PIDIE JAYA
Jln Banda Aceh - Medan Km. 169 Ulee Gie Kec. Bandar Dua Kab. Pidie Jaya
Telepon. (0644) 510225 KodePos 24188
Email : man3pidiejaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-46/Ma.01.20.0003/KP.01.2/01/2026

Kepala Madrasah Aliyah MAN 3 Pidie Jaya dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama Siswa : Yazul Ulya
NIM : 2120206067
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul

“ PENGELOLAAN AKADEMIK DALAM PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 3 PIDIE JAYA ”

Demikian surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Dua, 21 Januari 2026
Kepala,



Sahlan, S.Pd.I, M.Pd

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Item Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
Pengelolaan Akademik dalam Pencapaian Prestasi Belajar Peserta Didik	Perencanaan Program Akademik	Penyusunan program akademik, penyusunan kalender pendidikan, penyusunan target prestasi, keterlibatan guru dalam perencanaan	Bagaimana proses penyusunan program akademik? Siapa saja yang terlibat? Bagaimana target prestasi ditentukan?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	Pengelolaan Data Peserta Didik, Guru dan Tendik	Pendataan peserta didik, data guru, pemanfaatan EMIS/e-Rapor, pembaruan data akademik	Bagaimana proses pengelolaan data? Bagaimana data dimanfaatkan dalam peningkatan prestasi belajar?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran	Penyusunan jadwal pelajaran, pembagian tugas guru, kegiatan remedial, pengayaan, ekstrakurikuler akademik	Bagaimana penyusunan jadwal dilakukan? Bagaimana pelaksanaan remedial dan pengayaan?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	Evaluasi dan Penjaminan Mutu Sekolah	Evaluasi hasil belajar, supervisi pembelajaran, rapat evaluasi, tindak lanjut mutu	Bagaimana evaluasi akademik dilakukan? Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi?	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden	Pembahasan	Kesimpulan	Saran
12 Januari 2026	Kepala Madrasah	Bagaimana proses penyusunan program akademik di MAN 3 Pidie Jaya?	Program akademik disusun sebelum tahun ajaran dimulai melalui rapat bersama kepala madrasah, waka kurikulum dan guru dengan mengacu pada kalender pendidikan dan kebutuhan sekolah.	Temuan menunjukkan perencanaan dilakukan secara partisipatif sesuai teori manajemen pendidikan yang menekankan fungsi perencanaan sebagai langkah awal mencapai tujuan organisasi.	Perencanaan akademik telah berjalan secara sistematis dan melibatkan seluruh unsur sekolah.	Perlu meningkatkan evaluasi terhadap pencapaian target program setiap semester.
12 Januari 2026	Waka Kurikulum	Bagaimana pengelolaan data peserta didik, guru, dan tendik dilakukan?	Data dikelola melalui E-MIS, e-rapor dan administrasi sekolah yang selalu diperbarui setiap semester sehingga memudahkan pemantauan perkembangan peserta didik.	Pengelolaan data yang akurat mendukung pengambilan keputusan akademik dan peningkatan prestasi belajar peserta didik.	Pengelolaan data telah mendukung proses akademik secara efektif.	Pembaruan data hendaknya dilakukan secara berkala agar informasi selalu akurat.

12 Januari 2026	Guru	Bagaimana penyusunan jadwal pembelajaran dilakukan?	Jadwal disusun berdasarkan beban mengajar guru, jumlah rombongan belajar dan ketentuan kurikulum sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Selain itu terdapat remedial dan pengayaan.	Pengaturan jadwal yang baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang teratur sehingga mendukung pencapaian hasil belajar.	Pengaturan jadwal telah terlaksana secara efektif.	Jadwal dapat dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan peserta didik.
12 Januari 2026	Kepala Madrasah dan Guru	Bagaimana evaluasi dan penjaminan mutu dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?	Evaluasi dilakukan melalui supervisi pembelajaran, analisis hasil belajar, rapat evaluasi, serta tindak lanjut berupa pembinaan guru dan program perbaikan bagi peserta didik.	Temuan menunjukkan adanya siklus evaluasi yang berkelanjutan sesuai konsep penjaminan mutu pendidikan.	Evaluasi akademik telah dilaksanakan secara rutin sebagai dasar peningkatan mutu sekolah.	Perlu memperkuat monitoring tindak lanjut hasil evaluasi agar dampaknya lebih optimal terhadap prestasi belajar peserta didik.

Lembar Pedoman Observasi

No	Aspek yang di amati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Nilai rapot	✓		
2.	Indeks prestasi akademik	✓		
3.	Angka kelulusan	✓		
4.	Predikat kelulusan	✓		

Lembar Pedoman Wawancara

Untuk Kepala Sekolah	1. Bagaimana kebijakan madrasah dalam mengelola program belajar siswa di MAN 3 Pidie Jaya? 2. Program apa saja yang dirancang madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa? 3. Bagaimana pengaturan jadwal pembelajaran agar berjalan efektif dan tidak memberatkan peserta didik? 4. Bagaimana sistem evaluasi dan penjaminan mutu akademik yang diterapkan di madrasah? 5. Apa kendala utama dalam pengelolaan akademik dan bagaimana solusi yang diterapkan?
----------------------------	--

Untuk Wakakur ikulum	1. Bagaimana proses penyusunan program belajar siswa di MAN 3 Pidie Jaya? 2. Program akademik apa yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa? 3. Bagaimana koordinasi antara guru, wali kelas, dalam pelaksanaan program belajar siswa? 4. Bagaimana bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program belajar siswa? 5. Bagaimana pengaturan jadwal dan beban belajar peserta didik?
Untuk Guru Kelas	1. Bagaimana pelaksanaan program akademik di kelas? 2. Bagaimana pengelolaan data peserta didik digunakan dalam proses pembelajaran? 3. Bagaimana pengaturan jadwal pembelajaran memengaruhi motivasi belajar siswa? 4. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan? 5. Apakah hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran?

Untuk Siswa	1. Bagaimana pendapat Anda tentang program belajar yang diterapkan di MAN 3 Pidie Jaya? 2. Apakah jadwal pembelajaran yang diterapkan sudah nyaman untuk belajar? 3. Program akademik apa yang paling membantu meningkatkan prestasi belajar Anda? 4. Apakah Anda merasa prestasi akademik Anda meningkat? 5. Bagaimana sikap dan motivasi Anda dalam mengikuti pembelajaran di madrasah?
-------------	---

Lembar Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Sumber Dokumen	Keterangan
1	Profil Madrasah	Tata Usaha MAN 3 Pidie Jaya	Data umum madrasah meliputi sejarah, visi, misi, dan tujuan
2	Struktur Organisasi Madrasah	Tata Usaha MAN 3 Pidie Jaya	Data susunan kepemimpinan dan pembagian tugas
3	Jadwal Pembelajaran	Waka Kurikulum	Jadwal kegiatan belajar mengajar siswa
4	Nilai Rapor Siswa	Wali Kelas	Data prestasi akademik siswa
5	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	Tata Usaha MAN 3 Pidie Jaya	Jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan
6	Data Kelulusan Siswa	Waka Kurikulum	Angka dan predikat kelulusan siswa

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian



Foto Tampak Depan Sekolah





Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru Kelas



Wawancara dengan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Yazul Ulya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Miroe, 17-06-2003
Alamat : Reului Mangat, Kec. Jangka Buya, Kab. Pidie Jaya
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
No. HP : 085217587103
Email : ulyaaaa02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 1 Jangka Buya
SMP : MTsN 1 Pidie Jaya
SMA : MAN 3 Pidie Jaya

Data Orang Tua

Nama Ayah : Anwar
Pekerjaan Ayah : Petani/Pekebun
Nama Ibu : Nur Asimah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Reului Mangat, Kec. Jangka Buya, Kab. Pidie Jaya